



**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMA 7 SUBTEMA 2
INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL LUMAJANG
KELAS IV DI SDN LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh

Fitrotunnisa

NIM 160210204036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMA 7 SUBTEMA 2
INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL LUMAJANG
KELAS IV DI SDN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan guna untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Fitrotunnisa

NIM 160210204036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) kedua orang tua saya, Bapak Nur Zakki Yamani dan Ibu Lailatul Adibah yang selalu memberikan doa, nasehat, kasih sayang, dukungan, dan motivasi selama saya menuntut ilmu. Pengorbanan dan perjuangan kalian selalu menjadi kenangan terindah dan tidak akan pernah saya lupakan;
- 2) guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi. Terima kasih telah memberikan ilmu yang sangat berguna dan membimbing saya dengan penuh kesabaran; dan
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu saya banggakan.

MOTTO

“ Wahai orang-orang beriman! Bersabarlah kamu
dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga
(di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”
(Q.S. Ali ‘Imran: 200)



* Departemen Agama RI. 2012. *Al-Quran dan Terjemah Al-Kaffah*. Surabaya: Sukses Publishing

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Fitrotunnisa

NIM : 160210204036

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang Kelas IV di SDN Lumajang” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 Juli 2020

Yang menyatakan,

Fitrotunnisa

NIM 160210204036

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMA 7 SUBTEMA 2
INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL LUMAJANG
KELAS IV DI SDN LUMAJANG**

Oleh

Fitrotunnisa
NIM 160210204036

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Dosen Pembimbing Utama : Fitria Kurniasih, S.TP, M.A

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMA 7 SUBTEMA 2
INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL LUMAJANG
KELAS IV DI SDN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan guna untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Fitrotunnisa
NIM : 160210204036
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Angkatan Tahun : 2016
Daerah Asal : Lumajang
Tempat, Tanggal lahir : Lumajang, 30 Januari 1998

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP. 19601217 198802 2 001

Fitria Kurniasih, S.TP., M.A

NRP. 760017093

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang Kelas IV di SDN Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Rabu, 08 Juli 2020

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP. 19601217 198802 2 001

Anggota I,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP. 19580522 198503 1 011

Fitria Kurniasih, S.TP, M.A

NRP. 760017093

Anggota II,

Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd

NIP. 19540917 198010 1 002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang Kelas IV di SDN Lumajang; Fitrotunnisa, 160201204036; 2020; 63 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Buku ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Buku yang diperuntukkan siswa masih bersifat umum. Buku yang ada belum mencerminkan kearifan lokal Lumajang. Hasil wawancara dengan guru SDN Yosowilangun Lor 01, bahan ajar yang digunakan belum berbasis kearifan lokal, kurangnya pemahaman siswa terhadap keadaan lingkungan sekitar, minimnya pengenalan kearifan lokal kepada siswa, dan belum tersedianya buku ajar berbasis kearifan lokal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah proses dan hasil pengembangan buku ajar tema 7 subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Lumajang kelas IV di SDN Lumajang. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan menghasilkan produk berupa buku ajar tema 7 subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Lumajang kelas IV SD.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *Reaserch and Development* (R&D) model Borg and Gall (dalam Masyud, 2016:227). Penelitian dilakukan di SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket respon siswa. Instrument penelitian menggunakan tes hasil belajar (*post-test*) dan lembar hasil validasi.

Hasil penelitian pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang yaitu: (1) proses pengembangan dan (2) hasil pengembangan. Proses pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang pada siswa kelas IV berjalan dengan maksimal sesuai dengan tahapan pada model Borg and Gall

(dalam Masyud, 2016:227) terdapat 10 langkah, tetapi pada penelitian ini dibatasi sampai langkah delapan. Langkah-langkah penelitian pengembangan pada penelitian ini adalah (1) penelitian pendahuluan; (2) perencanaan pengembangan produk awal; (4) validasi desain produk; (5) revisi desain produk; (6) uji coba penggunaan; (7) revisi desain produk; (8) uji coba keefektifan.

Hasil pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang menunjukkan hasil yang sangat baik dan valid. Hasil validasi yang telah dilakukan oleh 3 validator yaitu mencapai nilai 87,71 dengan katagori sangat layak. Hasil belajar siswa sebesar 95,45% dengan skor minimal 72. 100% siswa memberikan respon positif terhadap buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang. Menurut hasil yang telah didapatkan dari pengembangan buku ajar ini, efektifitas buku ajar dikategorikan baik/layak untuk digunakan.

Saran yang dapat diberikan yaitu, bagi siswa pembelajaran menggunakan buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan siswa untuk mengetahui kearifan lokal yang ada di Lumajang. Bagi guru diharapkan dapat mengembangkan buku ajar sesuai dengan materi yang dibutuhkan agar menarik perhatian siswa dan siswa semakin giat untuk belajar, sehingga hasil belajar siswa tercapai dengan baik. Bagi kepala sekolah, hendaknya selalu memberikan motivasi, semangat, dan bantuan kepada guru-guru untuk mengembangkan buku ajar yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa. Buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang jug dapat dijadikan sebagai acuan pengembangn kualitas pembelajaran yang lebih baik. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan pengembangan produk yang lebih kreatif dan inovatif.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 IndahNya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang Kelas IV di SDN Lumajang” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

- 1) rektor Universitas Jember;
- 2) dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
- 5) Ibu Dra. Suhartiningsih M. Pd dan Ibu Fitria Kurniasih, S.TP, M.A selaku Dosen Pembimbing, Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd dan Bapak Muhtadi Irvan, M.Pd selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan bimbingan dengan sabar kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
- 6) kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Yosowilangun Kidul 01 Lumajang yang telah memberikan izin untuk uji coba produk;
- 7) kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang yang telah memberikan izin untuk penelitian;
- 8) Ibu Dr. Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., Bapak Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis., dan Ibu Herna Wiliyanti, S.Pd yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian untuk memvalidasi produk yang dikembangkan dalam skripsi ini;
- 9) kedua kakakku Laili Milatus Shofiya dan suami Safarul Huda, Erik Fatul Hidayati dan suami Kodir, serta keponakanku Ahmad Nur Syamil, Almira Nur Fathina Ilma, dan Muhammad Syafiq. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu kalian berikan;

- 10) Eko Sardianto, Anisa Asifa Saharani, Danny Fardian Tata Negara, dan sahabat-sahabatku yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa, dukungan, motivasi yang telah diberikan, dan mau mendengarkan keluh kesah serta mendampingi selama ini;
- 11) teman-teman Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2016 yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama ini; dan
- 12) serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan atas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 08 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Buku Ajar	6
2.1.1 Kriteria Buku Ajar yang Baik	6
2.1.2 Fungsi Buku Ajar	7
2.1.3 Pengembangan Buku Ajar	8
2.2 Kearifan Lokal	9
2.2.1 Ciri-ciri dan Fungsi Kearifan Lokal	10
2.2.2 Kearifan Lokal Lumajang	10
2.3 Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal	13

2.4 Penelitian yang Relevan	14
2.5 Kerangka Berpikir	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu	19
3.3 Subjek Penelitian	20
3.4 Definisi Operasional	20
3.5 Prosedur Penelitian	20
3.5.1 Penelitian Pendahuluan	21
3.5.2 Perencanaan Pengembangan Produk	22
3.5.3 Pengembangan Desain Produk Awal	24
3.5.4 Validasi Desain Produk Awal	25
3.5.5 Revisi Desain Produk Awal	25
3.5.6 Uji Coba Pengguna	26
3.5.7 Revisi Desain Produk	26
3.5.8 Uji Coba Keefektifan	26
3.6 Metode Pengumpulan Data	27
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6.2 Instrumen Penelitian	27
3.7 Teknik Analisis Data	28
3.7.1 Validasi Buku Ajar	28
3.7.2 Analisis data Hasil Belajar Siswa	29
3.7.3 Persentase Respon Siswa	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Proses Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal	
Lumajang	31
4.1.1 Penelitian Pendahuluan	31
4.1.2 Perencanaan dan Pengembangan Produk	32
4.1.3 Pengembangan Desain Produk Awa;	32
4.1.4 Validasi Desain Produk	33
4.1.5 Revisi Desain Produk Awal	33

4.1.6 Uji Coba Pengguna	39
4.1.7 Revisi Desain Produk	41
4.1.8 Uji Coba Keefektifan	41
4.2 Hasil Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal	
Lumajang	42
4.2.1 Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Lumajang	42
4.2.2 Data Hasil Validasi	52
4.2.3 Efektifitas Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Lumajang ..	55
BAB 5. PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.2 Kompetensi Dasar Subtema 2	23
Tabel 3.3 Kisi-kisi Desain Produk Awal	24
Tabel 3.4 Kriteria Hasil Validasi Desain Produk Oleh Validator	29
Tabel 3.5 Kriteria Hasil Belajar	30
Tabel 3.6 Skala Presentase Tanggapan Siswa	30
Tabel 4.1 Saran dan Komentar Validator Ahli terhadap Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Lumajang.....	34
Tabel 4.2 Tabulasi Hasil Uji Coba Penggunaan.....	40
Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Lumajang..	53
Tabel 4.4 Kriteria Hasil Validasi Produk Oleh Validator	54
Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Soal <i>Post-test</i>	54
Tabel 4.6 Kriteria Hasil Validasi Soal <i>Post-test</i> Oleh Validator	55
Tabel 4.7 Data Ketuntasan Hasil Belajar	56
Tabel 4.8 Tabulasi Respon Siswa terhadap Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Lumajang	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Pengembangan	17
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan	21
Gambar 4.1 Istilah Sulit (Eksodus) Sebelum Direvisi	35
Gambar 4.2 Istilah Sulit Setelah Direvisi	35
Gambar 4.3 Pertanyaan Nomor 1 Sebelum Direvisi	35
Gambar 4.4 Pertanyaan Nomor 1 Setelah Direvisi	35
Gambar 4.5 Cover Sebelum Direvisi	36
Gambar 4.6 Cover Setelah Direvisi	36
Gambar 4.7 Kolom Isian Siswa Sebelum Direvisi	37
Gambar 4.8 Kolom Isian Siswa Setelah Direvisi	37
Gambar 4.9 Keterangan Gambar Sebelum Direvisi	38
Gambar 4.10 Keterangan Gambar Setelah Direvisi	38
Gambar 4.11 Penulisan Ide Pokok Paragraf 1 Sebelum Direvisi	39
Gambar 4.12 Penulisan Ide Pokok Paragraf 1 Setelah Direvisi	39
Gambar 4.13 Halaman Sampul Depan Buku Ajar.....	42
Gambar 4.14 Tampilan Kata Pengantar	43
Gambar 4.15 Tampilan Daftar Isi	44
Gambar 4.16 Tampilan Pendahuluan	45
Gambar 4.17 Tampilan Kompetensi Inti (KI)	46
Gambar 4.18 Tampilan Kompetensi Dasar (KD)	46
Gambar 4.19 Tampilan Lembar Tugas IPS	48
Gambar 4.20 Tampilan Lembar Tugas PPKn	48
Gambar 4.21 Tampilan Lembar Tugas Bahasa Indonesia	49
Gambar 4.22 Tampilan Lembar Tugas SBdP	49
Gambar 4.23 Tampilan Daftar Pustaka	50
Gambar 4.24 Tampilan Biografi Penulis	51
Gambar 4.25 Sampul Belakang	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik Penelitian	64
2. Hasil Wawancara Guru	66
3. Perangkat Pembelajaran	68
3.1 Silabus	68
3.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	83
3.3 Materi Pembelajaran	100
3.4 Penilaian	111
4. Kisi-Kisi Soal <i>Post-test</i>	117
5. Tes Hasil Belajar	119
5.1 Soal Tes Hasil Belajar	119
5.2 Kunci Jawaban	126
6. Hasil Validasi Produk	127
7. Hasil Validasi Soal <i>Post-test</i>	132
8. Hasil Angket Uji Coba Pengguna	135
9. Hasil <i>Post-test</i> Siswa	137
10. Dokumentasi Lembar <i>Post-test</i>	138
11. Foto Kegiatan Penelitian	139
12. Surat Izin Penelitian	143
13. Surat Selesai Penelitian	145
14. Produk Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Lumajang	146
15. Biodata Peneliti	147

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini dipaparkan penjelasan tentang, (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa, mulai dari ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Proses pencapaian pembelajaran dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai macam mata pelajaran kedalam tema. Setiap mata pelajaran yang ada diintegrasikan ke dalam tema-tema yang telah ditetapkan. Pada kelas IV semester 1 terdapat 5 tema, yaitu tema 1. Indahnnya Kebersamaan, 2. Selalu Berhemat Energi, 3. Peduli terhadap Mahluk Hidup, 4. Berbagai Pekerjaan, 5. Pahlawanku. Sedangkan pada semester 2 terdapat 4 tema, yaitu 6. Cita-citaku, 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku, 8. Daerah Tempat Tinggalku, dan 9. Kayanya Negeriku. Penggunaan tema bertujuan agar siswa mampu mengenal berbagai konsep dengan mudah dan jelas.

Tema ketujuh di kelas IV adalah Indahnnya Keragaman di Negeriku. Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku terdapat tiga subtema, salah satunya adalah subtema Indahnnya Keragaman Budaya di Negeriku. Subtema ini memperkenalkan kepada siswa tentang keberagaman suku dan budaya yang ada di Indonesia, mulai dari lagu daerah, bahasa daerah, tari tradisional, rumah adat, dan pakaian adat. Maka dari itu, subtema ini menjadi salah satu pembelajaran yang sangat penting dalam upaya mengenalkan kepada siswa akan kebudayaan dan suku di Indonesia sebagai kekayaan yang tidak ternilai. Kearifan lokal di Lumajang yang dikembangkan di dalam buku ajar adalah pakaian adat, tari Topeng Kaliwungu, tari Godril, tari Glipang, tari Jaran Slining, dan musik danglung.

Menurut Kemendikbud (2013:3)“buku siswa merupakan buku yang diperuntukkan bagi siswa yang digunakan sebagai panduan aktifitas pembelajaran

untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu”. Buku siswa untuk memfasilitasi siswa mendapat pengalaman yang belajar yang bermakna. Isi dari buku siswa yang digunakan dalam kurikulum 2013, harus sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pengimplementasian Kurikulum 2013 di sekolah dasar masih menemui beberapa hambatan.

Buku siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi isi buku tersebut kurang mengintegrasikan lingkungan sekitar siswa. Menurut Akbar (dalam Wijiningsih, 2017:1031) “bahan ajar tematik harus mampu mengakomodasikan dan menggunakan situasi riil yang terjadi di lingkungan siswa sehingga dapat menjadikan praktik pembelajaran yang bermakna bagi kehidupan siswa”. Dapat disimpulkan bahwa buku yang digunakan siswa seharusnya menggunakan situasi nyata yang terjadi di lingkungan siswa.

Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Sebagaimana Mulyasa (2006:96) mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih bahan ajar yang dapat mempermudah peserta didik dalam dalam mencapai pembelajaran. Salah satu jenis bahan ajar yang sering digunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku ajar. Adanya buku ajar di tengah-tengah siswa sangatlah penting, ditambah lagi buku ajar tersebut dibuat sangat menarik, sesuai dengan perkembangan siswa dan dapat memberikan pengalaman pada siswa, karena hal ini dapat memudahkan guru dan siswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Su'udiah dkk (2016:25), karakteristik dari adanya buku ajar tematik kenyataan masih kurang kontekstual, yang diajarkan oleh guru perlu dikaitkan dengan daerah sekitar siswa agar pembelajaran lebih kontekstual, karena buku yang digunakan siswa saat ini

cenderung membahas daerah di luar tempat tinggal siswa. Adanya kondisi ini menjadi dasar untuk dikembangkan bahan ajar dengan topik yang didasarkan pada kearifan lokal di wilayah Lumajang. Hal ini merupakan salah satu alternatif untuk mengenalkan potensi lokal sejak dini. Adanya buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang dalam kegiatan pembelajaran di kelas, diharapkan siswa secara tidak langsung dibawa ke lingkungan alam dan masyarakat, sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi bermakna dan siswa lebih mudah memahami, karena pembelajaran membahas daerah tempat tinggalnya.

Pengembangan buku ajar ini dikembangkan karena buku ajar tematik tersebut belum menggunakan situasi riil atau nyata yang terjadi di lingkungan siswa. Gambar-gambar atau ilustrasi yang ada di buku masih bersifat umum sehingga kurang memperhatikan pentingnya kearifan lokal yang ada disekitar siswa atau setempat dan kurangnya mengembangkan potensi yang ada di sekitar siswa, sehingga pembelajaran peserta didik menjadi jauh dari kehidupan siswa dan jauh dari potensi (kearifan lokal) yang dimiliki pada wilayah setempat. Selain pada buku ajar tematik saat ini masih kurang kontekstual, dalam observasi yang dilakukan juga ditemukan buku ajar lain yang masih kurang menunjang bagi siswa dan hanya memiliki buku ajar tematik. Buku ajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa dalam mendapatkan informasi mengenai materi yang akan dipelajari.

Adanya buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang, diharapkan dapat membantu guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan membantu siswa untuk lebih aktif, kreatif, komunikatif dan mengetahui secara jelas bahwa di wilayah Lumajang terdapat potensi lokal yang melimpah dan patut di banggakan. Kearifan lokal terdiri dari dua kata yaitu kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*), atau sering disebut dengan *local wisdom*. *Local wisdom* dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat *local* yang bersifat bikajsana, bernilai baik, penuh kearifan, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya kearifan lokal adalah gagasan yang timbul dan berkembang secara terus-menerus didalam sebuah masyarakat berupa bahasa, adat istiadat, kepercayaan, norma/tata aturan, dan kebiasaan sehari-hari. Hal ini penting penting bagi guru, untuk mengembangkan

buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, karena dengan adanya penggabungan kearifan lokal dengan buku ajar yang akan dikembangkan merupakan salah satu alternatif dengan kondisi buku ajar yang saat ini masih bersifat umum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang ditemukan beberapa permasalahan yaitu (1) bahan ajar yang digunakan belum berbasis kearifan lokal; (2) kurangnya pemahaman siswa terhadap keadaan lingkungan sekitar siswa; (3) minimnya pengenalan kearifan lokal kepada siswa; dan (4) belum tersedia buku ajar yang berbasis kearifan lokal. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pengembangan buku ajar yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, memperkaya wawasan kearifan lokal siswa, serta menjadikan pembelajaran agar lebih bermakna. Oleh sebab itu dilakukanlah penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan buku ajar tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Lumajang pada siswa kelas IV di SDN Lumajang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pengembangan buku ajar tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Lumajang kelas IV di SDN Lumajang?
2. Bagaimanakah hasil pengembangan buku ajar tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Lumajang kelas IV di SDN Lumajang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diharapkan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses pengembangan buku ajar tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Lumajang kelas IV di SDN Lumajang
2. Untuk mengetahui hasil pengembangan buku ajar tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Lumajang kelas IV di SDN Lumajang

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi siswa, buku ajar yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber belajar yang dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai kearifan lokal Kabupaten Lumajang.
2. Bagi guru, sebagai masukan dan alternatif memilih buku ajar dalam proses pembelajaran tema indahya keragaman di negeriku.
3. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi masukan pemikiran untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian dan bahan referensi untuk mengembangkan inovasi-inovasi lainnya dalam proses pembelajaran.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai (1) buku ajar, 2) kearifan lokal, (3) pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal, (4) penelitian yang relevan, (5) kerangka berpikir.

2.1 Buku Ajar

Buku ajar merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak yang dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Menurut Prastowo (dalam Su'udiah, Degeng, dan Kuswandi, 2016:1744) buku ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan, dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar (KD) pada kurikulum, dan digunakan oleh siswa untuk belajar. Umumnya dalam setiap jenjang pendidikan di berbagai institusi, buku ajar adalah bahan ajar utama yang digunakan dalam pembelajaran.

2.1.1 Kriteria Buku Ajar yang Baik

Greene dan Petty (dalam Tarigan, 1986:21) menetapkan 10 kriteria buku ajar yang baik sebagai berikut.

- 1) Buku ajar itu haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa yang memakainya.
- 2) Buku ajar itu haruslah memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya.
- 3) Buku ajar itu haruslah memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa yang mememanfaatkannya.
- 4) Buku ajar seyogyanya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya.
- 5) Isi buku ajar haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, lebih baik lagi kalau dapat didukung dengan perencanaan, sehingga semuanya merupakan kebulatan yang utuh dan terpadu.
- 6) Buku ajar haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya.

- 7) Buku ajar harus dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa agar tidak sempat membingungkan para siswa yang menggunakannya.
- 8) Buku ajar harus mempunyai sudut pandang atau point of view yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi sudut pandang para pemakainya yang setia.
- 9) Buku ajar harus mampu memberi pementapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.
- 10) Buku ajar harus dapat menghargai pribadi-pribadi para siswa.

2.1.2 Fungsi Buku Ajar

Menurut Greene dan Petty (dalam Tarigan, 1986:17), merumuskan beberapa peranan dan kegunaan buku ajar sebagai berikut.

- 1) Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasi dalam bahan pengajaran yang disajikan.
- 2) Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau subject matter yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan di mana keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh pada kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya.
- 3) Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional.
- 4) Menyajikan (bersama-sama dengan buku manual yang mendampinginya) metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi siswa.
- 5) Menyajikan fiksasi awal yang perlu sekaligus juga sebagai penunjang bagi latihan dan tugas praktis.
- 6) Menyajikan bahan atau sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.

Buku ajar haruslah mempunyai sudut pandang yang jelas, terutama mengenai prinsip-prinsip yang digunakan, pendekatan yang dianut, metode yang

digunakan serta teknik-teknik pengajaran yang digunakan. Buku ajar sebagai pengisi bahan haruslah menyajikan sumber bahan yang baik. Susunannya teratur, sistematis, bervariasi, dan kaya akan informasi. Di samping itu harus mempunyai daya tarik kuat karena akan mempengaruhi minat siswa terhadap buku tersebut. Oleh karena itu, buku ajar itu hendaknya menantang, merangsang, dan menunjang aktivitas dan kreativitas siswa. Saat ini dibutuhkan pengembangan buku ajar agar sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

2.1.3 Pengembangan Buku Ajar

Menurut Hanifa (2014:107), dalam mengembangkan buku ajar, perlu memperhatikan beberapa karakteristik diantaranya sebagai berikut.

- a. Standar yang berkaitan dengan aspek materi yang harus ada dalam setiap buku pelajaran. Dalam hal ini memuat mengenai kelengkapan materi: keakuratan materi, kegiatan yang mendukung materi, kemutakhiran materi, upaya meningkatkan kompetensi siswa, pengorganisasian materi mengikuti sistematika keilmuan, materi mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir, materi merangsang siswa untuk melakukan inquiri, penggunaan notasi, symbol, dan satuan.
- b. Standar yang berkaitan dengan aspek penyajian yang harus ada dalam setiap buku pelajaran adalah sebagai berikut: organisasi penyajian umum, organisasi penyajian per bab, penyajian mempertimbangkan kebermaknaan dan kebermanfaatan, melibatkan siswa secara aktif, mengembangkan proses pembentukan pengetahuan, tampilan umum, variasi dalam penyampaian informasi, meningkatkan kualitas pembelajaran, anatomi buku pelajaran, memperhatikan kode etik dan hak cipta, dan memperhatikan kesetaraan gender serta kepedulian terhadap lingkungan.
- c. Standar yang berkaitan dengan aspek bahasa/keterbacaan yang harus ada dalam setiap buku pelajaran adalah : bahasa Indonesia yang baik dan benar, peristilahan, kejelasan bahasa, kesesuaian bahasa dan kemudahan untuk dibaca.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, buku ajar merupakan salah satu komponen dari bahan ajar cetak. Bahan ajar merupakan penunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, selain itu digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Dalam hal ini, bahwa dalam mengembangkan buku ajar perlu memperhatikan kerelevanan dan keefektifan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal utama yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan buku ajar adalah harus berdasarkan pada kurikulum yang sedang berlaku. Buku ajar yang dikembangkan dapat dikatakan efektif, jika hasil belajar siswa lebih baik.

2.2 Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Dalam bahasa asing sering juga dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat *local wisdom* atau pengetahuan setempat “local knowledge” atau kecerdasan setempat *local genius* (Fajarini, 2014:123). Berbagai strategi dilakukan oleh masyarakat setempat untuk menjaga kebudayaannya.

Kearifan lokal terdiri atas dua kata yaitu kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*), atau sering disebut dengan *local wisdom*. *Local wisdom* dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat lokal yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Menurut Istiawati (2016:5) berpandangan bahwa kearifan lokal merupakan cara orang bersikap dan bertindak dalam menanggapi perubahan dalam lingkungan fisik dan budaya. Suatu gagasan konseptual yang hidup dalam masyarakat, tumbuh dan berkembang secara terus-menerus dalam kesadaran masyarakat dan yang sifatnya berkaitan dengan kehidupan yang sakral sampai dengan yang profan (bagian keseharian dari hidup dan sifatnya biasa-biasa saja).

Kearifan lokal menurut Ratna (2011:94) adalah semen pengikat dalam bentuk kebudayaannya yang sudah ada sehingga didasari keberadaannya. Kearifan

lokal dapat didefinisikan sebagai suatu budaya yang diciptakan oleh aktor-aktor lokal melalui proses yang berulang-ulang, melalui internalisasi dan interpretasi ajaran agama dan budaya yang disosialisasikan dalam bentuk norma-norma dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat.

Berdasarkan pendapat dari ahli di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kearifan lokal adalah gagasan yang timbul dan berkembang secara terusmenerus didalam sebuah masyarakat berupa adat istiadat, tata aturan/norma, budaya, bahasa, kepercayaan, dan kebiasaan sehari-hari.

2.2.1 Ciri-ciri dan Fungsi Kearifan Lokal

Secara umum kearifan lokal memiliki ciri dan fungsi diantaranya: (1) sebagai penanda identitas sebuah komunitas, (2) sebagai elemen perekat kohesi sosial, (3) sebagai unsur budaya yang tumbuh dari bawah, eksis dan berkembang dalam masyarakat, bukan merupakan sebuah unsur yang diapsakan dari atas, (4) berfungsi memberikan warna kebersamaan bagi komunitas tertentu, (5) dapat mengubah pola pikir dan hubungan timbal balik individu dan kelompok dengan meletakkannya di atas common ground, (6) mampu mendorong terbangunnya kebersamaan, apresiasi dan mekanisme bersama untuk mempertahankan diri dari kemungkinan terjadinya gangguan atau perusak solidaritas kelompok sebagai komunitas yang utuh dan terintegrasi (Utari, Degeng, dan Akbar, 2016:42).

2.2.2 Kearifan Lokal Lumajang

Setiap daerah pasti memiliki bentuk keragaman baik itu suku, bangsa, agama dan budaya hal ini sesuai dengan kaidah Bhineka Tunggal Ika. Indonesia memang Negara yang terbentuk dari beragam suku, budaya, bangsa dan agama. Tidak lepas dari itu maka daerah kabupaten Lumajang sebagai salah satu wilayah kabupaten yang ada di Indonesia juga memiliki bentuk keragaman sosial dan budaya. Kabupaten Lumajang memiliki masyarakat yang heterogen, baik dari sisi suku, budaya dan adat maupun agama. Masyarakat Kabupaten Lumajang didominasi oleh suku Jawa dan Madura sebagai bagian dari warga Kabupaten Lumajang, selain itu juga terdapat warga tionghoa (cina), Arab dan suku lain yang

datang dan tinggal di Kabupaten Lumajang. Masyarakat Lumajang mayoritas bekerja pada bidang pertanian, peternakan, dan perdagangan.

Budaya masyarakat Lumajang tidak bisa dilihat hanya campuran Jawa Madura, namun budaya dalam masyarakat Lumajang ibarat pelangi yang berwarna-warni yang terbentuk dari kreativitas dan interaksi budaya yang terjadi dalam masyarakat di wilayah Kabupaten Lumajang. Proses kreativitas budaya masyarakat yang ada di Lumajang terjadi akibat intraksi sejarah, geografis serta keterbukaan yang terjadi di wilayah Lumajang. Beberapa keragaman sosial dan budaya di daerah kabupaten Lumajang Jawa timur yaitu pakaian adat, tari Godril, tari Jaran Slining, tari Glipang, tari Topeng Kaliwungu, dan musik danglung. Kearifan lokal tersebut menjadi potensi unggulan yang dibanggakan oleh masyarakat Lumajang, sehingga perlu untuk diketahui lebih dalam lagi dalam dunia pendidikan agar siswa SD khususnya di daerah Lumajang memahami kearifan lokal disekitar siswa.

Kearifan Lumajang yang akan dikembangkan di dalam buku ajar ini yaitu: (1) pakaian adat, (2) tari Godril, (3) tari Jaran Slining, (4) tari Glipang, (5) tari Topeng Kaliwungu, dan (6) musik danglung. Pakaian adat Lumajangan telah disepakati menjadi pakaian kebesaran yang resmi, yaitu baju/jas dan celana warna gelap dengan udeng (ikat kepala batik yang diserasikan motif jarik) dan batik jarik untuk laki-laki. Baju/kebaya warna jingga, bersanggul, dan memakai jarik (sewek) untuk perempuan. Pakaian ini dipakai pada acara-acara resmi, seperti rapat-rapat desa, selamat, upacara adat maupun upacara keagamaan.

Tari Godril Lumajang berkisah tentang pergaulan manusia di dunia. Tari Godril adalah tari berpasangan antara laki-laki dan wanita dengan gerakan bercengkerama, apabila di daerah lain disebut Tayuban atau Tandak. Tari Godril berkembang masa Belanda sehingga disebut sebagai “Dancen Van Java”, tari Godril biasanya disajikan pada upacara-upacara tertentu, seperti pada upacara Karo di Tengger Argosari, Sedekah Desa, dan lain-lain. Selain itu tari Godril ini merupakan tarian yang melambangkan rasa syukur terhadap Tuhan akan semua kekayaan alam yang melimpah yang diberikan kepada manusia di dunia. Kata

Godril berasal dari bahasa Belanda yaitu Good artinya baik atau menarik dan Dril artinya rancak atau cepat.

Tari Jaran Slining merupakan kesenian asli Lumajang. Berakar dari budaya Madura yang dibawa oleh eksodus suku Madura pada zaman Arya Wiraraja. Merupakan salah satu ide dari gagasan yang lahirnya diilhami oleh jaran kencak yang menggambarkan kegembiraan, ketegasan, kegagahan, yang terangkum dalam gerak yang diiringi musik yang rancak. Jaran slining adalah kuda-kudaan, yaitu kuda tiruan dari kuda kencak atau biasa dikenal dengan jaran kencak. Jaran slining dibuat dari keranjang yang dilubangi lalu diberi kepala kuda-kudaan. Keranjang yang menjadi badan kuda ditutup 'sabrak' atau kain sehingga mirip jaran kencak. Kata 'slining' berasal dari 'sak lining' yang berarti satu. Dengan demikian, jaran slining adalah satu-satunya kuda-kudaan yang dibuat untuk mendampingi arak-arakan.

Tari Glipang merupakan suatu bentuk tarian tradisional yang menggambarkan sosok seorang kesatria dengan membawa senjata lengkap berjalan dengan tegapnya serta melakukan gerakan seolah-olah seperti tentara yang lagi latihan perang. Atraksi tari Glipang dimulai dengan persiapan barisan yang diselingi bunyi letusan senapan yang berasal dari petasan atau mercon. Tarian Glipang diiringi oleh instrumen musik diantaranya jidur/bedug, terbang dan sepasang gendang.

Tari Topeng Kaliwungu merupakan tarian tradisional yang berasal dari Lumajang, tepatnya di Desa Kaliwungu, Kecamatan Tempeh. Tari ini merupakan adopsi dari tarian madura yang kemudian dikreasikan oleh Mbah Senemo yang merupakan seniman tari asal Kaliwungu. Tari ini memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh tari di kabupaten lain yaitu gerakan cakilan yang berasal dari budaya mataraman. Tari ini merupakan akulturasi 2 budaya yaitu Jawa dan Madura (budaya Pandhalungan). Hal ini bisa dilihat dari gerakan tariannya yang terkadang lembut seperti tari dari Jawa serta tegas yang berasal dari Madura. Tari Topeng Kaliwungu ini menceritakan Arya Wiraraja, seorang Bupati Sumenep dari Kerajaan Majapahit, yang melakukan perjalanan ke Kabupaten Lumajang. Makna filosofis dari tari ini adalah seburuk-buruknya manusia pasti memiliki kelembutan

dalam hatinya. Tari Topeng Kaliwungu biasa ditampilkan dalam peran tunggal dan pada panggung yang berbentuk proscenium.

Musik danglung merupakan kesenian musik khas Lumajang. Musik danglung berkembang di Lumajang setelah migrasinya suku madura yang berakulturasi dengan suku Jawa di Lumajang, sehingga terdapat perpaduan gending Jawa dan Madura antara lain gong, kenong telok, gendang, sronen, kenthongan dan percampuran kesenian seperti saron, rebana, dan jidor. Alat musik danglung berirama rancak dan biasanya mengiringi tari Glipang, tari Topeng Kaliwungu, tari Jaran Slining, dan kesenian jaran kencak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal adalah sesuatu yang khas dan unik di daerah tertentu berupa pengetahuan, kepercayaan, norma, adat istiadat, kebudayaan, wawasan dan lain-lainnya. Kearifan lokal ini merupakan suatu warisan yang dipertahankan sebagai sebuah identitas. Kabupaten Luamajang salah satu daerah yang memiliki cukup banyak kearifan lokal baik berupa kebudayaan yang harus dikembangkan, dilestarikan, dan dibanggakan oleh masyarakat sekitar khususnya daerah Lumajang.

2.3 Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal

Kearifan lokal dalam kata “lokal” mempunyai konteks pengertian masalah yang dibahas di sini dimaksudkan sebagai lingkungan tempat peserta didik berdomisili, hidup, dan dibesarkan pada suatu kelompok masyarakat adat tertentu yang memiliki suatu sistem nilai budaya tertentu pula. Menurut Rahyono (2009:9) menambahkan bahwa faktor-faktor yang menjadikan pembelajaran kearifan lokal memiliki posisi yang sangat strategis yaitu, (1) kearifan lokal merupakan pembentuk identitas sejak lahir; (2) kearifan bukanlah sebuah keasingan bagi pemiliknya; (3) kearifan lokal mampu mengangkat martabat bangsa.

Dalam dunia pendidikan sudah seharusnya siswa mengenal adanya kearifan lokal yang ada di sekitar daerah mereka dengan memaknai kembali kearifan lokal tersebut. Salah satunya budaya lokal. Dalam hal ini, maka siswa akan mengerti dengan kondisi setempat, sehingga hakikat belajar akan lebih bermakna, karena siswa diharapkan pada keadaan sebenarnya (Amri, 2015:183).

Kebermaknaan ini memberikan arti bahwa dalam pembelajaran siswa memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan konsep yang lain yang sudah mereka pahami.

Dalam hal ini maka kearifan lokal yang ada disekitar siswa akan membantu mereka untuk aktif, kreatif, komunikatif serta mengetahui secara jelas bahwa wilayah mereka terdapat kebudayaan yang patut dibanggakan. Oleh karena itu, adanya pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal akan menjadikan pembelajaran siswa menjadi bermakna. Selain itu, materi pelajaran yang siswa pelajari di kelas menjadi dekat dengan siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami dan melakukannya (Hasnawati, 2013:9).

2.4 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Zinnurain dan Ahmad Muzanni (2018) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian dari pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal pada siswa kelas V sekolah dasar tergolong sangat baik. Ditinjau dari hasil validasi produk, hasil uji terbatas keseluruhan pada hasil angket respon siswa terhadap buku ajar berbasis kearifan lokal memperoleh skor rerata 86.11 dengan kategori sangat baik. Hasil uji lapangan keseluruhan pada hasil angket respon siswa terhadap buku ajar berbasis kearifan lokal memperoleh skor rerata 89.25 dengan kategori sangat baik sehingga dinyatakan layak sebagai sebagai salah satu buku ajar yang digunakan pada proses pembelajaran di kelas V sekolah dasar.

Novi Lestariningsih dan Siti Partini Suardiman (2017) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Peduli dan Tanggung Jawab”, Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) yang mengacu pada pendapat Borg & Gall.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar ini efektif untuk meningkatkan karakter peduli dan tanggung jawab siswa. Berdasarkan hasil uji coba lapangan operasional dimana nilai signifikansi <0.05 , yang berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap karakter peduli antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal DIY

dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan bahan ajar hasil pengembangan.

Bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal DIY subtema “Lingkungan Tempat Tinggalku” terbukti efektif untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MIN Jejeran, Pleret, Bantul. Hal ini berdasarkan hasil uji coba lapangan operasional dimana nilai signifikansi <0.05 , yang berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap karakter tanggung jawab antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal DIY dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan bahan ajar hasil pengembangan.

Laksana, Kurniawan, dan Niftalia (2016) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik SD Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Ngada”. Data yang diperoleh adalah data kualitatif. Hasil penelitian pada hasil uji coba menunjukkan bahwa kualitas bahan ajar berdasarkan tanggapan guru ada pada kategori sangat baik. Skor tertinggi ada pada aspek penyajian yaitu kemenarikan tampilan bahan ajar dengan skor 5,0. Rata-rata hasil uji coba terbatas tanggapan guru terhadap bahan ajar adalah 4,5 dengan kriteria sangat baik. Hasil uji coba menunjukkan bahwa kualitas bahan ajar berdasarkan tanggapan siswa ada pada kategori sangat baik. Skor tertinggi ada pada aspek ampilan fisik bahan ajar dan aspek keterbacaan dari sisi ukuran dan jenis huruf dengan skor 4,9. Rata-rata hasil uji coba terbatas tanggapan siswa terhadap bahan ajar adalah 4,5 dengan kriteria sangat baik.

Hutama (2016) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using untuk siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian adalah produk baha ajar IPS berbasis nilai budaya using untuk siswa kelas IV SDN 01 Kemiri Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi dikembangkan berdasarkan KTSP SK 1 KD 1.4. Bahan ajar yang dibuat berupa modul belajar siswa dan modul panduan guru dengan judul “Keanekaragaman suku bangsa dan budaya”. Kelayakan produk bahan ajar berbasis nilai budaya using diukur berdasarkan tingkat validitas, kemenarikan, keefktifan, dan dan keterterapan produk. Tingkat validitas diperoleh dari hasil uji validasi ahli, persentase validitas dari ahli bahasa

untuk modul belajar siswa adalah 97,92% (sangat valid) dan modul panduan guru adalah 96,43% (sangat valid), presentase dari ahli desain untuk modul belajar siswa adalah 88,89% (sangat valid) dan modul panduan guru adalah 94,44%(sangat valid), dan presentase dari ahli isi untuk modul belajar siswa adalah 97,32% (sangat valid) dan modul panduan guru adalah 97,73% (sangat valid).

Tingkat kemenarikan diukur dari uji coba perorangan yang mendapat skor 78,33% (cukup menarik) dan uji coba kelompok kecil memperoleh persentase skor 85,71% (menarik). Tingkat keefektifan bahan ajar diukur dari aktivitas belajar siswa yang mendapatkan persentase skor 91,56% (sangat aktif) dan hasil belajar siswa mendapatkan presentase skor 80,49% (tuntas). Tingkat keterterapan produk bahan ajar diukur berdasarkan angket tanggapan guru yang mendapatkan persentase skor 93,18% (sangat baik) untuk modul belajar siswa dan 89,29% (sangat baik) untuk modul belajar guru, sedangkan angket tanggapan siswa mendapatkan presentase skor 76,80% (cukup baik).

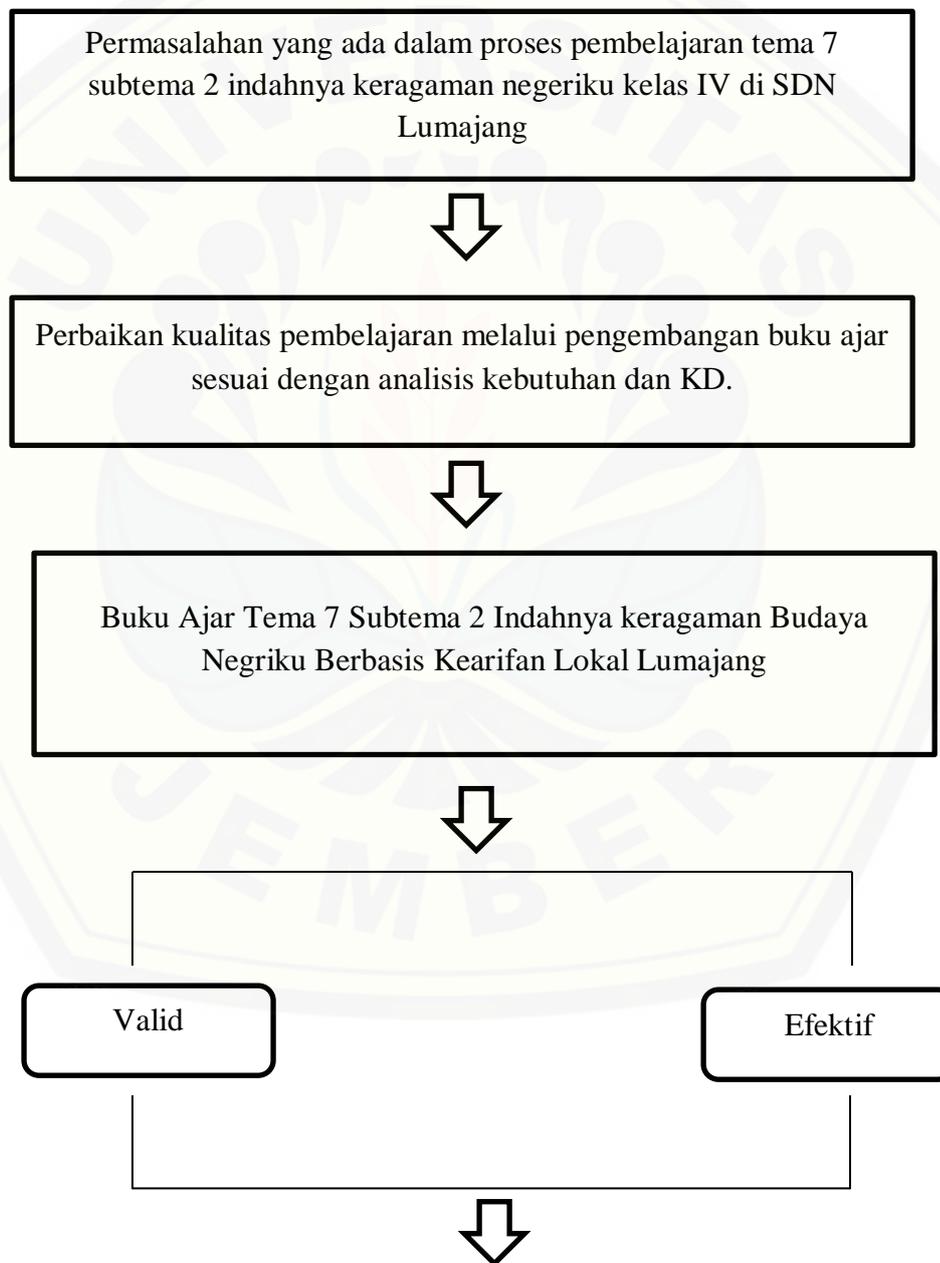
Sudiana dan Sudirgayasa (2015) menunjukkan bahwa hasil penelitian dari integrasi kearifan lokal Bali dalam buku ajar SD banyak kearifan lokal Bali yang dapat diintegrasikan dalam pendidikan sekolah dasar, serta draf buku ajar yang disusun tergolong baik, sehingga layak untuk diterapkan. Dalam penelitiannya secara umum dapat dikatakan bahwa masing-masing komponen draf buku, baik tema 2 maupun tema 3 memperoleh rata-rata skor pada rentang antara 7,7 dan 8,3. Rata-rata skor pada rentang tersebut tergolong ke dalam kualifikasi baik. Begitu juga kita melihat skor rata-rata total draf buku, baik tema 2 maupun tema 3 masing-masing sebesar 8,07 dan 8,02 di mana keduanya juga tergolong ke dalam kualifikasi baik. Selain itu terdapat banyak sekali kearifan lokal Bali dengan nilai-nilainya yang dapat diintegrasikan dalam pendidikan khususnya pendidikan IPA di sekolah dasar. Tema utamanya adalah konsep "Tri Hita Karana". Kearifan Lokal ini mampu diintegrasikan pada semua materi.

Berdasarkan penelitian yang relevan tersebut, maka dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan unruk mengembangkan buku ajar. Buku ajar yang dapat digunakan untuk tema Indahnya Keragaman di Negeriku yaitu buku ajar

berbasis kearifan lokal Lumajang. Buku ajar berbasis kearifan lokal diyakini dapat meningkatkan hasil belajar dan mendapatkan respon positif dari siswa.

2.5 Kerangka Berpikir

Berikut ini kerangka berpikir dalam pengembangan buku ajar tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Lumajang a kelas IV di SDN Lumajang.



Keberhasilan pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2
Indahnya keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal
Lumajang

Gambar 2.1 kerangka berpikir pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal
Lumajang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang, bahwa buku ajar yang digunakan saat proses pembelajaran saat ini masih bersifat umum, buku ajar yang digunakan yaitu buku tema 7 indahnya keragaman di negeriku masih tentang kebudayaan secara umum tidak membahas kebudayaan yang ada disekitar siswa, sehingga siswa kurang mengerti dengan kearifan lokal yang dimiliki oleh Lumajang. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian diantaranya, (1) jenis penelitian, (2) tempat dan waktu, (3) subjek penelitian, (4) definisi operasional variabel, (5) prosedur penelitian, (6) metode pengumpulan data, dan (7) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk. Penelitian pengembangan merupakan sebuah proses penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan, memvalidasi, dan menguji keefektifan suatu produk nyata dalam pendidikan baik berupa model, pendekatan, modul, atau bahan ajar, dan media pembelajaran guna meningkatkan keefektifan proses, produk pembelajaran, serta meningkatkan daya inovatif guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Masyhud, 2016:223). Penelitian pengembangan (*Research and Development*) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016:407).

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, penelitian pengembangan merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk serta menguji keefektifan dari produk yang telah dibuat. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang pada tema Indahny Keragaman di Negeriku subtema Indahny Keragaman Budaya Negeriku pembelajaran 4, 5, dan 6 di SD.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Adapun alasan pemilihan SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang sebagai tempat uji pengembangan karena buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang belum tersedia, berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang.

3.3 Subjek Penelitian

Uji coba penelitian pengembangan akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Subjek penelitian dan pengembangan buku ajar ini yakni siswa kelas IV A SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi operasional mengenai beberapa hal berikut.

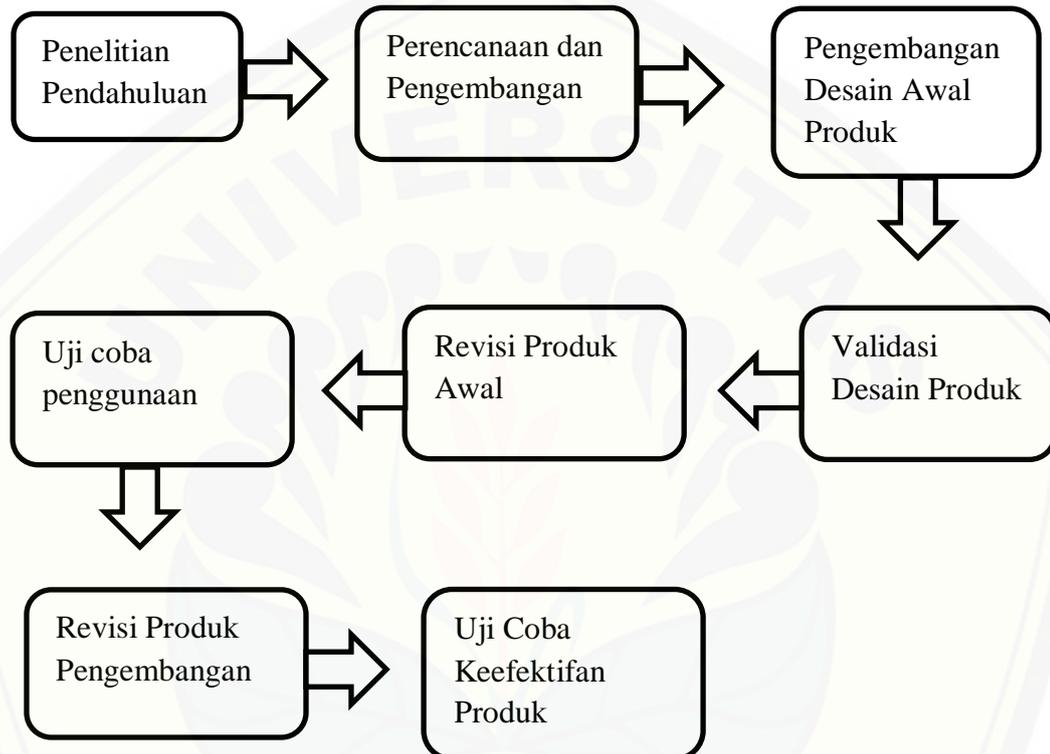
1. Buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang yang dikembangkan merupakan buku ajar pada tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahya Keberagaman Budaya Negeriku (pembelajaran 4, pembelajaran 5, dan pembelajaran 6) yang membelajarkan siswa mengenai berbagai kebudayaan di sekitar siswa berdasarkan kearifan lokal Lumajang yaitu pakaian adat Lumajang, tari topeng Kaliwungu, tari Glipang, tari Jaran Slining, tari Godril, dan musik danglung.
2. Hasil pengembangan buku ajar dapat dilihat dari beberapa aspek yakni aspek kevalidan produk, hasil belajar siswa, dan respon positif yang diberikan siswa terhadap produk yang dikembangkan.

3.5 Prosedur Penelitian

Desain pengembangan buku ajar yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengembangan *Research and Development* (R&D) model *Borg and Gall*. Penelitian pengembangan memiliki banyak variasi langkah, namun berbagai variasi langkah tersebut dapat diringkas menjadi 10 langkah sebagai berikut: (1) penelitian pendahuluan, (2) perencanaan pengembangan produk, (3) pengembangan desain produk awal, (4) validasi desain produk, (5) revisi desain produk, (6) uji coba penggunaan, (7) revisi desain produk, (8) uji coba keefektifan, (9) produk final dan produk massal, dan (10) desiminasi produk serta implementasi (Masyhud, 2016:227).

Menurut Masyhud (2016:258), prosedur penelitian yang dilakukan dalam pengembangan ini tahap-tahapnya tidak harus sampai pada tahap produksi massal

cukup pada tahap uji coba pemakaian. Pada tahap produksi massal diperlukan jika memang penelitian ditujukan untuk disosialisasikan dan diterapkan pada komunitas profesional, misalnya para kelompok guru SD kelas tertentu atau kelompok pengawas sekolah. Oleh karena itu, 10 tahap tersebut disederhanakan menjadi 8 tahap pengembangan.



Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan
Diadaptasi dari Borg & Gall (dalam Masyhud, 2016: 228)

3.5.1 Penelitian Pendahuluan

Penelitian pengembangan berawal dari penelitian pendahuluan. Penelitian pendahuluan dilakukan untuk mendapat data dan informasi yang tepat berkaitan dengan kebutuhan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dalam melakukan penelitian pengembangan yang akan dilakukan. Penelitian pendahuluan dapat dilakukan dengan cara 3P (*Paper, Place, dan Person*).

a. *Paper*

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan banyak membaca dari berbagai buku maupun jurnal penelitian terdahulu yang relevan. Dari pengkajian tersebut akan diperoleh data dan informasi tentang berbagai hal yang berkaitan pada penelitian pengembangan buku ajar tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal Lumajang.

b. *Place*

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan cara mendatangi atau mengunjungi sekolah yang akan dilakukan penelitian pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal. Tahap yang dilakukan pada studi lapangan yaitu wawancara. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV SDN Yosowilangun Lor 01. Pada SDN Yosowilangun Lor 01 belum ada buku ajar mengenai kearifan lokal Lumajang. Peneliti juga mengamati kearifan lokal yang di Kabupaten Lumajang untuk memudahkan peneliti membuat buku ajar.

c. *Person*

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan seseorang yang ahli dalam bidang yang kita teliti misalnya pembimbing atau peneliti sejenisnya. Hasil dari penelitian person ini, mendapatkan data dan informasi yaitu: (1) masukan ide berkaitan dengan inovasi perangkat pembelajaran berupa buku ajar yang dikembangkan, (2) pengalaman yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang dikembangkan, dan (3) kesiapan sumber daya dalam rangka pengembangan perangkat pembelajaran yang berupa buku ajar.

3.5.2 Perencanaan Pengembangan Produk

Setelah mendapatkan berbagai informasi dan data yang dibutuhkan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan perencanaan dan pengembangan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh ketika melakukan penelitian pendahuluan. Pada tahap ini peneliti mulai melakukan analisis pembelajaran indahny keragaman

budaya di negeriku yang meliputi keterkaitan kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan serta menyusun rincian dan pemetaan kompetensi dasar. Buku guru dan buku siswa kelas IV SD memuat 9 tema. Tema ketujuh adalah tema indahny keragaman di negeriku. Pada tema 7 terdapat 3 subtema, setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema 1 tentang keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, subtema 2 tentang indahny keragaman budaya negeriku dan subtema 3 tentang indahny persatuan dan kesatuan negeriku. Subtema 2 fokus pembelajaran 4, 5, dan 6 yang digunakan dalam pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang.

Tabel 3.2 Kompetensi Dasar Subtema 2

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia	4.2 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang
PPKn	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
	2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai

	bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
	4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman sukubangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
SBdP	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
	4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

3.5.3 Pengembangan Desain Produk Awal

Tahap desain produk bertujuan untuk menghasilkan produk buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang dengan tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk siswa kelas IV SD. Berikut ini akan dipaparkan berbagai tahapan diantaranya, (a) menentukan judul buku ajar yang akan dikembangkan berjudul “Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Lumajang Tema Indahnya Keragaman di Negeriku”. (b) Menentukan standar isi disesuaikan pada kurikulum 2013 untuk tema 7, subtema 2 (pembelajaran 4, 5, dan 6) di kelas IV SD. (c) Isi buku ajar yang dikembangkan memuat konsep, teori, ilustrasi, memuat gambar-gambar konkret yang ada di sekitar siswa, dan berbasis kearifan lokal Lumajang. Berikut tabel 3.3 kisi-kisi desain produk awal pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang.

Tabel 3.3 Kisi-kisi desain produk awal pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku

No	Isi Komponen Desain Produk	Jumlah
1.	Sampul depan buku ajar	1 Halaman
2.	Kata pengantar	1 Halaman

No	Isi Komponen Desain Produk	Jumlah
3.	Pendahuluan	1 Halaman
4.	Daftar Isi	1 Halaman
5.	Kompetensi Inti	1 Halaman
6.	Pemetaan Kompetensi Dasar (KD)	1 Halaman
7.	Pembelajaran 4	8 Halaman
8.	Pembelajaran 5	6 Halaman
9.	Pembelajaran 6	5 Halaman
10.	Daftar pustaka	1 Halaman
11.	Biografi Penulis	1 Halaman
12.	Sampul belakang	1 Halaman

3.5.4 Validasi Desain Produk Awal

Validasi desain produk dilakukan dengan menyerahkan buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang kepada validator untuk dinilai produk yang sudah dirancang. Penilaian dari validator dapat digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari buku ajar yang dikembangkan. Uji validitas desain produk menggunakan instrumen berupa skala penilaian yang diberikan kepada validator bersamaan dengan buku ajar yang sudah dikembangkan.

Validasi desain digunakan untuk menilai keefektifan rancangan produk yang telah dibuat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dengan melibatkan 3 ahli. 2 Validator dosen Universitas Jember serta 1 validator guru dari SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang. Pada pengisian lembar validasi, validator cukup memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian. Demi meningkatkan kualitas buku ajar yang telah divalidasi peneliti menyediakan kolom saran bagi validator.

3.5.5 Revisi Desain Produk Awal

Setelah dilakukan validasi buku ajar oleh para validator dan penilaian oleh siswa pada kuesioner, langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan analisis data dan melakukan revisi produk. Melalui kegiatan validasi

desain produk awal, maka akan diketahui kelebihan dan kelemahan buku ajar yang sudah dikembangkan, sehingga dapat dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan kritik validator agar buku ajar yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik.

3.5.6 Uji Coba Penggunaan

Buku ajar yang telah melalui tahap revisi, maka peneliti melakukan ujicoba pengguna kepada siswa sekolah dasar. Tahap uji coba ini peneliti melakukan pengujian secara terbatas. Ujicoba lapangan utama yang dilakukan pada 1 sekolah dengan 10 subjek.

Uji coba penggunaan ini disertai dengan *checklist* atau skala penilaian yang diberikan kepada siswa. Keputusan hasil uji coba penggunaan didasarkan pada perolehan persentase jawaban siswa yang dikumpulkan melalui *checklist*. Jika sebagian besar (minimal 80%) menyatakan bagus (Ya) pada setiap poin, maka produk yang dikembangkan layak diuji cobakan lebih lanjut dalam skala besar. Dalam penelitian ini, subjek uji coba penggunaan adalah siswa kelas IV SDN Yosowilangun Kidul 01.

3.5.7 Revisi Desain Produk

Setelah dilakukan ujicoba buku ajar terhadap siswa dalam skala kecil, langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan revisi produk berdasarkan saran-saran dari ujicoba. Revisi produk dilakukan jika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan buku ajar. Kesulitan siswa dicatat pada saat ujicoba produk.

3.5.8 Uji Coba Keefektifan

Pelaksanaan ujicoba pemakaian skala besar dilaksanakan pada SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas IV A SDN Yosowilangun Lor 01 yang berjumlah 22 yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Ujicoba ini dimaksudkan untuk menentukan efektifitas buku ajar, dan ketercapaian kompetensi sesuai buku ajar. Efektifitas

buku ajar dilakukan dengan cara mengukur hasil belajar siswa melalui pemberian soal-soal yang berkaitan dengan materi dalam buku ajar.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari informasi awal atau data awal mengenai pembelajaran di SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang. Data atau informasi yang dapat diperoleh dari wawancara yaitu: (1) penggunaan buku ajar yang digunakan, (2) kendala yang dihadapi dalam mengajarkan tema Indahnya Keragaman di Negeriku, dan (3) dampak penggunaan buku ajar yang lama serta keinginan tentang bahan ajar dalam pembelajaran.

b. Angket Respon Siswa (Kuesioner)

Angket respon siswa atau kuesioner digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa atau respon siswa terhadap buku ajar yang dikembangkan. Data hasil kuesioner digunakan sebagai bahan analisis keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis.

a. Tes Hasil Belajar

Tes yang digunakan berupa *post-test*. Tujuan diadakan *post-test* sebagai instrumen pengumpulan data hasil belajar ranah kognitif siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang. Pemahaman siswa terhadap buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang dapat dilihat melalui skor yang didapat dengan adanya tes pada saat ujicoba produk

skala besar. Tes yang diberikan kepada siswa berupa beberapa pertanyaan bersifat objektif setelah siswa menggunakan buku ajar yang dikembangkan.

b. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk mengukur kevalidan buku ajar yang dikembangkan. Validasi buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang dilakukan oleh 3 (tiga) orang validator, yaitu 1 orang validator ahli bahasa, 1 orang validator ahli media yang merupakan dosen Universitas Jember dan seorang praktisi yang merupakan guru wali kelas IV di tempat uji coba. Teknik pengumpulan data hasil validasi buku ajar dilakukan dengan cara memberikan buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang dan lembar validasi kepada para ahli (validator). Validator diminta untuk memberikan penilaian terhadap buku ajar yang dikembangkan dengan cara menuliskan penilaian atas aspek yang ada dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif dengan menginterpretasikan hasil penelitian untuk mendapatkan rata-rata dan persentase. Teknik analisis data dari hasil penelitian sebagai berikut.

3.7.1 Validasi Buku Ajar

Data hasil penilaian kevalidan buku ajar dari beberapa validator (ahli media, ahli bahasa, dan ahli praktisi) kemudian ditentukan rata-rata indikator yang diberikan kepada masing-masing validator tersebut. Berdasarkan rata-rata nilai indikator yang telah didapat ditentukan nilai rata-rata nilai setiap aspek. Rumus yang digunakan untuk menghitung skor validasi buku ajar sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan: *Valpro* = Validitas produk

Srt = skor riil tercapai

Smt = Skor maksimal yang tercapai

Selanjutnya hasil analisis validasi produk dirujuk pada kriteria penentuan tingkat kevalidan buku ajar berbasis Kearifan Lokal Lumajang. Adapun kriteria validitas produk dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Validasi Desain Produk Oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
81 – 100	Sangat layak
61– 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Sangat Kurang Layak

(Masyhud, 2016:243)

3.7.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil *pos-test* siswa terhadap buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang, data dianalisis menggunakan rumus:

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E = Presentase ketuntasan belajar secara klasikal

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.5 Kriteria Hasil Belajar

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-10	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

(Masyhud, 2016:251)

3.7.3 Persentase Respon Siswa

Persentase respon siswa digunakan untuk mengetahui pendapat atau respon siswa terhadap buku ajar yang dikembangkan. Menurut Millah dkk (2012:21), penentuan presentase respon siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\gamma = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan: γ = Presentase respon

A = Jumlah siswa yang menjawab “Ya” pada semua opsi

B = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.6 Kriteria Skor Respon Siswa

Rentang Total Skor	Kategori
0% – 20%	Tidak baik
21– 40%	Kurang baik
41– 60%	Cukup baik
61 – 80%	Baik
81 – 100%	Sangat baik

Khabibah, dkk. (2016:765)

BAB 5. PENUTUP

Bab ini membahas mengenai penutup pada penelitian yang dilakukan. Adapun pembahasan dalam bab ini meliputi (1) kesimpulan dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang kelas IV di SDN Lumajang” dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang pada siswa kelas IV berjalan dengan maksimal sesuai dengan tahapan pada model Borg and Gall (dalam Masyud, 2016:227) terdapat 10 langkah, tetapi pada penelitian ini dibatasi sampai langkah kedelapan. Langkah-langkah penelitian pengembangan pada penelitian ini adalah (1) penelitian pendahuluan; (2) perencanaan pengembangan produk awal; (3) pengembangan desain produk awal; (4) validasi desain produk; (5) revisi desain produk; (6) uji coba penggunaan; (7) revisi desain produk; (8) uji coba keefektifan.
2. Hasil pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang menunjukkan hasil yang sangat baik dan valid. Hasil validasi yang telah dilakukan oleh 3 validator yaitu mencapai nilai 87, 71 dengan kategori sangat layak. Hasil belajar siswa sebesar 95,45% dengan skor minimal 72. 100% siswa memberikan respon positif terhadap buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang. Menurut hasil yang telah didapatkan dari pengembangan buku ajar ini, efektifitas buku ajar dikategorikan baik/layak untuk digunakan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi siswa, pembelajaran menggunakan buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan siswa untuk mengetahui kearifan lokal yang ada di Lumajang.

Oleh karena itu disarankan untuk siswa belajar lebih giat lagi agar mencapai hasil belajar yang diinginkan.

2. Bagi guru, diharapkan dapat mengembangkan buku ajar sesuai dengan materi yang dibutuhkan agar menarik perhatian siswa dan siswa semakin giat untuk belajar, sehingga hasil belajar siswa tercapai dengan baik.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya selalu memberikan motivasi, semangat, dan bantuan kepada guru-guru untuk mengembangkan buku ajar yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa. Buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang juga dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan kualitas pembelajaran yang lebih baik.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan pengembangan produk yang lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Kaya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajarini, U. 2014. Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Sosio Didaktika*; Vol.1, No.2.
- Hasnawati. 2013. *Sistem Pembelajaran Terpadu di Sekolah Marwah*, Vol. XI No. 1: 77.
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika)*. Jember: Pena Salsabila.
- Hutama, F.S. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using untuk Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 5, No.2. 785797 .
- Istiawati, F.N. 2016. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Adat *ammatoa* dalam menumbuhkan Karakter Konvervasi. *Cendekia* 10(1): 1-8
- Khabibah, E. N., Kuswanti, N., & Suparno, G. 2016. Keefektifan Modul Berbasis Guided Discovery pada Materi Respiratory System. *ISBN, 1*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Panduan Teknis Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Laksana, D., N. Kurniawan, P., A. dan Niftalia, I. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Tematik SD Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Ngada. *jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. Vol 3, no 1.
- Lestariningsih, N dan Suardiman, S., P. 2017. *P* Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK
- Millah, E. S., & Budiparman, L.S. 2012. Pengembangan Buku Ajar Materi Bioknologi di Kelas XII SMA IPIEMS Surabaya Berorientasi Sains, Teknologi, Lingkungan, dan Masyarakat (SETS). *bioEdu, 1* (1).
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Pengimplementasian Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*; Jogjakarta : DIVA Press.
- Rahyono, F.X. 2009. *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Ratna, N. K. 2011. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Su'udiah, F., Degeng, I.N.S., & Kuswandi D., 2016. Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan* Vol.1. No.9, Bln September, Thn 2016, Hal 1744-1748 p
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sudiana, M. I, dan Sudirgayasa, G.I. 2015. Integrasi Kearifan Lokal Bali dalam Buku Ajar Sekolah Dasar. *Jurnal kajian Bali*. Volume 05, no1:23-31.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D*. Bandung: Alfabeta.
- Utari.U., Degeng, I.N.S., dan Akbar, S., 2016. Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran IPS*. Vol 1, No.1 : 43-49.
- Wijiningsih, N, dkk. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal, Pendidikan*, 2(8): 1030-1036.
- Zinnurain. Z dan Muzanni, A. 2018. Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* . Vol 4, No 2.

LAMPIRAN 1. MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang Kelas IV di SDN Lumajang.	1. Bagaimanakah proses pengembangan buku ajar tema 7 Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan Lumajang pada siswa kelas IV di SDN Lumajang? 2. Bagaimanakah proses pengembangan buku ajar tema 7 Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan Lumajang pada siswa kelas IV di SDN Lumajang?	1. Proses pengembangan buku ajar tema 7 Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Lumajang. 2. Hasil pengembangan buku ajar tema 7 Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya	1. Tahap penelitian pengembangan Borg & Gall (dalam Masyhud, 2016:227) : - Penelitian pendahuluan - Perencanaan pengembangan produk - Pengembangan desainproduk awal - Uji coba penggunaan - Revisi desain produk - Uji coba kefektifan	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian: Siswa kelas IV SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang. • Validator: <ul style="list-style-type: none"> - Dosen - Guru kelas IV • Buku pustaka/ literatur/ dan jurnal/ artikel sebagai dasar teori atau pendukung penelitian. • Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian : Penelitian pengembangan menggunakan model R&D (<i>Research and Development</i>) 2. Tempat penelitian: SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang 3. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Angket respon siswa (Kuesioner) - Tes hasil belajar - Lembar Validasi 4. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> c. Menentukan nilai rata-rata hasil validasi dari semua validator

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
			2. Aspek kualitas buku ajar		$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$ (Masyhud, 2016:243)
			a. Validitas dari:		d. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa
			- Validitas ahli meteri (guru)		$E = \frac{n}{N} \times 100\%$ (Masyhud, 2016:251)
			- Validitas ahli bahasa (dosen)		7) Persentase respon siswa
			- Validitas ahli desain (dosen)		$\gamma = \frac{A}{B} \times 100\%$ (Khabibah, dkk. 2016:765)
			b. Keefektifan dilihat dari:		
			- Hasil belajar		
			- Respon siswa		

LAMPIRAN 2. HASIL WAWANCARA GURU

Nama guru : Herna Wiliyanti, S.Pd

Nama sekolah : SDN Yosowilangun Lor 01

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahan ajar apakah yang sering digunakan oleh siswa kelas IV ?	Buku tematik
2.	Apakah guru menggunakan bahan ajar lain selain buku ajar?	Iya, menggunakan LKS
3.	Apakah terjadi kendala ketika menggunakan buku ajar tematik?	Iya
4.	Apa sajakah kendala ketika menggunakan buku ajar tematik?	Gambar-gambar ataupun ilustrasi yang ada didalam buku tematik masih bersifat umum dan kurangnya mengembangkan potensi yang ada disekitar siswa, sehingga ada beberapa pembelajaran yang jauh dari kehidupan siswa.
5.	Bagaimana menurut Ibu tentang buku tematik pada tema 7, subtema 2 Indahnya keragaman budaya negeriku. Apakah materi tersebut sudah sesuai dengan kehidupan siswa?	Menurut saya sudah tapi masih belum ada tentang keragaman budaya di sekitar siswa khususnya di Lumajang.

No.	Pertanyaan	Jawaban
6.	Apakah disekolah ini sudah pernah mengembangkan buku ajar tema 7 Indahnya keragaman dinegeriku, subtema 2 Indahnya keragaman budaya negeriku berbasis kearifan lokal Lumajang, khususnya pada siswa kelas IV SD?	Belum pernah
7.	Apakah siswa megetahui kearifan lokal di Kabupaten Lumajang?	Saya rasa siswa kelas IV belum mengetahui kearifan lokal di Lumajang.

Lumajang, 20 November 2019

Peneliti,

Fitrotunnisa

160210204036

LAMPIRAN 3. PERANGKAT PEMBELAJARAN

Lampiran 3.1 SILABUS

a. Silabus Pembelajaran 4

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
Subtema 2 : Indahya Keragaman Budaya Negeriku
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Pembelajaran ke : 4
Alokasi Waktu : 6 X 35 menit (1 pertemuan)

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>PPKn</p> <p>2.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>3.1 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk</p>	<p>3.4.1 Mamapu menemukan sikap dan cara tepat untuk mempertahankan eksistensi tarian adat di Indonesia</p> <p>3.4.2 Mampu menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>4.4.1 Mampu menuliskan tindakan melestarikan berbagai bentuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sikap melestarikan berbagai tari tradisional Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menuliskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk melestarikan pakaian adat Indonesia di dalam buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang Siswa diminta membacakan di depan kelas 	Tes	6 X 35 menit	<p>a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas IV. <i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku</i>. Jakarta: Kementrian</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>	<p>keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>					<p>Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Siswa SD/MI Kelas IV. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7Indahnya Keragaman di Negeriku</i> Jakarta: Kementrian Pendidikan dan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Kebudayaan. c. Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Lumjang untuk siswa kelas IV SD.
Bahasa Indonesia						
3.8 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.8.1 Mampu menemukan informasi baru yang terdapat pada teks	Informasi baru dan gagasan utama dari teks	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca teks tentang Loemadjang Mbiyen yang ada di buku ajar 			
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	3.8.2 Mampu mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks		<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mencari informasi baru yang ada di buku ajar 			
	4.7.1 Mampu menuliskan informasi		<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menuliskan gagasan utama yang 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	baru yang terdapat pada teks					buku ajar
IPS						
3.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mampu menyebutkan berbagai pakaian adat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal berbagai pakaian adat Indonesia 				
	3.2.2 Mampu memilih pakaian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal					
.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keberagaman sosial, ekonomi,	3.2.3 Mampu mengkaji ulang pernyataan					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	budaya, etnis hubungan pakaian adat dan provinsi asal 4.2.1 Mampu menuliskan berbagai keragaman pakaian adat yang ada di sekitar siswa		berdiskusi dengan kelompoknya untuk menuliskan keunikan pakaian adat Indonesia yang ada didalam buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas • Siswa diminta mengerjakan soal di buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang 			

b. Silabus Pembelajaran 5

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema 2	: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2 (Dua)
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit (1 pertemuan)

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn				Tes	6 X 35 menit	a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . 2017.
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	3.4.1 Mampu menemukan sikap dan cara tepat untuk mempertahankan eksistensi tarian adat di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Sikap melestarikan berbagai tari tradisional Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang yang telah disiapkan oleh guru Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang tari tradisional Indonesia 			Buku Guru SD/MI Kelas IV.
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk	3.4.2 Mampu menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengenalkan berbagai tari tradisional Indonesia 			<i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7</i>
	4.4.1 Mampu menuliskan tindakan melestarikan berbagai bentuk		<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menuliskan tari tradisional yang pernah dilihat atau dipelajari 			<i>Indahnya Keragaman di Negeriku.</i>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.3 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>	Keberagaman budaya		<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mengerjakan soal di buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang 			<p>Jakarta:</p> <p>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>2017. <i>Buku Siswa SD/MI Kelas IV. Buku Tematik Terpadu Kurilum 2013 tema 7Indahnya Keragaman di Negeriku</i></p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.						
c. Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Lumajang untuk siswa kelas IV SD.						
Bahasa Indonesia						
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Mampu menemukan informasi baru yang terdapat pada teks	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi baru • Gagasan utama 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca teks tentang Loemadjang Mbiyen yang ada di buku ajar 			
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	3.7.2 Mampu mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mencari informasi baru yang ada di buku ajar 			
	4.7.1 Mampu		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menuliskan gagasan utama 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	menuliskan informasi baru yang terdapat pada teks		yang ada di dalam buku ajar			
SBdP						
3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Mamapu menyebutkan berbagai tari tradisonal di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Tari tradisional Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mengamati video tradisonal Glipang 			
4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.	3.3.2 Mampu memperagakan gerak tari kreasi daerah		<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mengamati gerakan tari tradisonal Siswa diminta memperagakan tari Glipang sesuai dengan video yang dilihat 			

c. Silabus Pembelajaran 6

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
Tema 7	: Indah nya Keragaman di Negeriku
Subtema 2	: Indah nya Keragaman Budaya Negeriku
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2 (Dua)
Pembelajaran ke	: 6
Alokasi Waktu	: 5 X 35 menit (1 pertemuan)

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	3.7.1 Mampu menemukan informasi baru yang terdapat pada teks 3.7.2 Mampu mengidentifikasi informasi penting dari sebuah teks 4.7.1 Mampu menuliskan informasi penting yang terdapat pada teks	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi baru • Infomasi penting 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca teks dalam buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang • Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaanpertanyaan tentang alat musik tradisional • Guru mengenalkan berbagai alat musik tradisiona • Siswa diminta membaca teks “Alat Musik Danglung” dalam buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang • Siswa diminta mencari informasi baru yang ada di buku 	Tes	5 X 35 menit	a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas IV. <i>Buku Tematik Terpadu Kurilum 2013 tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku.</i> Jakarta: Kementrian

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			ajar berbasis kearifan lokal Lumajang <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menuliskan gagasan utama dan pendukung yang ada didalam buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang 			b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas IV. <i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku.</i> Jakarta: Kementrian

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
SBdP 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Mampu menyebutkan iringan tari kreasi daerah 4.3.1 Mampu menuliskan nama alat musik untuk mengiringi tarian	<ul style="list-style-type: none"> Alat musik danglung 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menyebutkan alat musik yang dapat mengiringi tarian Siswa diminta mengamati alat musik danglung Siswa diminta menuliskan alat musik danglung yang pernah dilihat atau dimainkan. 			c. Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Lumajang untuk siswa kelas IV SD.

Lampiran 3.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku2
Sub Tema	: 2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**PPKn****Kompetensi Dasar**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

- 3.4.1 Mampu menemukan sikap dan cara tepat untuk mempertahankan eksistensi pakaian adat di Indonesia.
- 3.4.2 Mampu menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan
- 4.4.1 Mampu menuliskan tindakan melestarikan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.4 Mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator

- 3.4.1 Mampu menyebutkan berbagai pakaian adat Indonesia
- 3.4.2 Mampu memilih pakaian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal
- 3.4.3 Mampu mengkaji ulang pernyataan hubungan pakaian adat dan provinsi asal
- 4.4.1 Mampu menuliskan berbagai keragaman pakaian adat yang ada di sekitar siswa

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar**

- 3.7 Mampu menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Mampu menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

- 3.7.1 Mampu menemukan informasi baru yang terdapat pada teks
- 3.7.2 Mampu mengidentifikasi gagasan utama/ ide pokok yang terdapat pada teks
- 4.7.1 Mampu menuliskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 4.7.2 Mampu menuliskan gagasan utama/ ide pokok yang terdapat pada teks

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menyebutkan berbagai pakaian adat Indonesia dengan benar, setelah mendengarkan penjelasan guru.
- 2. Siswa dapat menuliskan keunikan pakaian adat Indonesia dengan tepat, setelah memperhatikan gambar.
- 3. Siswa dapat mencari informasi baru yang terdapat pada teks dengan benar, setelah membaca teks tentang Loemadjang Mbiyen.
- 4. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar, setelah mengamati gambar.
- 5. Siswa dapat menuliskan tindakan melestarikan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat, setelah mendengarkan penjelasan guru.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Mengetahui berbagai pakaian adat Indonesia
- 2. Informasi baru dan gagasan utama dari teks
- 3. Sikap melestarikan berbagai pakaian adat Indonesia

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi / menalar, dan mengkomunikasikan).
2. Metode : Penugasan, ceramah, diskusi, dan tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Lumjangan
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas IV. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku* : Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas IV. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku* : Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. • Guru bersama siswa berdoa menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing. • Guru menanyakan keadaan/kondisi siswa. • Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa/melakukan presensi. • Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa. • Guru memberikan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Mereuke”. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta membaca buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang yang telah disiapkan oleh guru.• Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pakaian adat Indonesia• Guru mengenalkan berbagai pakaian adat Indonesia• Guru meminta siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 anak.• Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menuliskan keunikan pakaian adat Indonesia yang ada didalam buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang• Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas• Siswa diminta mengerjakan soal di buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang• Siswa diminta menuliskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk melestarikan pakaian adat Indonesia• Siswa diminta membacakan di depan kelas• Siswa diminta membaca teks tentang Loemadjang Mbiyen yang ada di berbasis kearifan lokal Lumajang• Siswa diminta mencari infomasi baru yang ada di berbasis kearifan lokal Lumajang• Siswa diminta menuliskan gagasan utama dan pendukung yang ada didalam buku ajar.	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini. • Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami (refleksi). • Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok dan hasil kerja individu. • Siswa diminta untuk mempelajari materi yang belum dipahami di rumah (pesan moral). • Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	

H. Penilaian

- Prosedur

Prosedur dan hasil penilaian terhadap siswa yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas, dan pada akhir pembelajaran. Penilaian proses dilakukan melalui tes tanya jawab dan diskusi kelompok, sedangkan penilaian hasil belajar siswa dilakukan melalui *post-test*.

- Teknik penilaian : tes

- Bentuk : tes pilihan ganda

1. Penilaian sikap : pengamatan sikap siswa saat pembelajaran.
2. Penilai pengetahuan : rubrik
3. Penilaian unjuk kerja : rubik kinerja

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku2
Sub Tema	: 2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 5 (Lima)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**PPKn****Kompetensi Dasar**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 3.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

3.4.1 Mampu menemukan sikap dan cara tepat untuk mempertahankan eksistensi tarian adat di Indonesia

3.4.2 Mampu menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4.1 Mampu menuliskan tindakan melestarikan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

3.7.3 Mampu menemukan informasi baru yang terdapat pada teks

3.7.4 Mampu mengidentifikasi gagasan utama/ ide pokok yang terdapat pada teks

4.7.3 Mampu menuliskan gagasan utama/ ide pokok yang terdapat pada teks

SBdP

Kompetensi Dasar

3.4 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.5 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

Indikator

3.4.1 Mampu menyebutkan berbagai tari tradisional di Indonesia

3.4.2 Mampu memperagakan gerak tari kreasi daerah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menuliskan tarian daerah yang pernah dilihat atau pernah dipelajari dengan tepat, setelah mendengarkan penjelasan guru.
2. Siswa dapat menyebutkan keragaman tari tradisional Indonesia dengan benar, setelah membaca teks.
3. Siswa dapat menuliskan gagasan utama dan pendukung yang terdapat pada teks dengan benar, setelah membaca teks.
4. Siswa dapat mengetahui tari Glipang dengan tepat, setelah mengamati video.
5. Siswa dapat memperagakan tari Glipang dengan benar, setelah mengamati video.

D. Materi Pembelajaran

1. Tari tradisional Indonesia
2. Sikap melestarikan berbagai tari tradisional Indonesia
3. Informasi baru dan gagasan utama dari teks

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi / menalar, dan mengkomunikasikan).
2. Metode : Penugasan, ceramah, diskusi, dan tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Lumajang
2. Video tari Glipang
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas IV. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku* : Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas IV. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru bersama siswa berdoa menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing. Guru menanyakan keadaan/kondisi siswa. Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa/melakukan presensi. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru memancing motivasi siswa dengan melakukan tanya jawab. Pertanyaan yang dapat diberikan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa kalian tahu tari tradisional? - Di Jawa Timur tari tradisionalnya apa saja? 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajng yang telah disiapkan oleh guru. Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang tari tradisional Indonesia Guru mengenalkan berbagai tari tradisional Indonesia Siswa diminta menuliskan tari tradisional yang pernah dilihat atau dipelajari Siswa diminta mengerjakan soal di 	180 menit

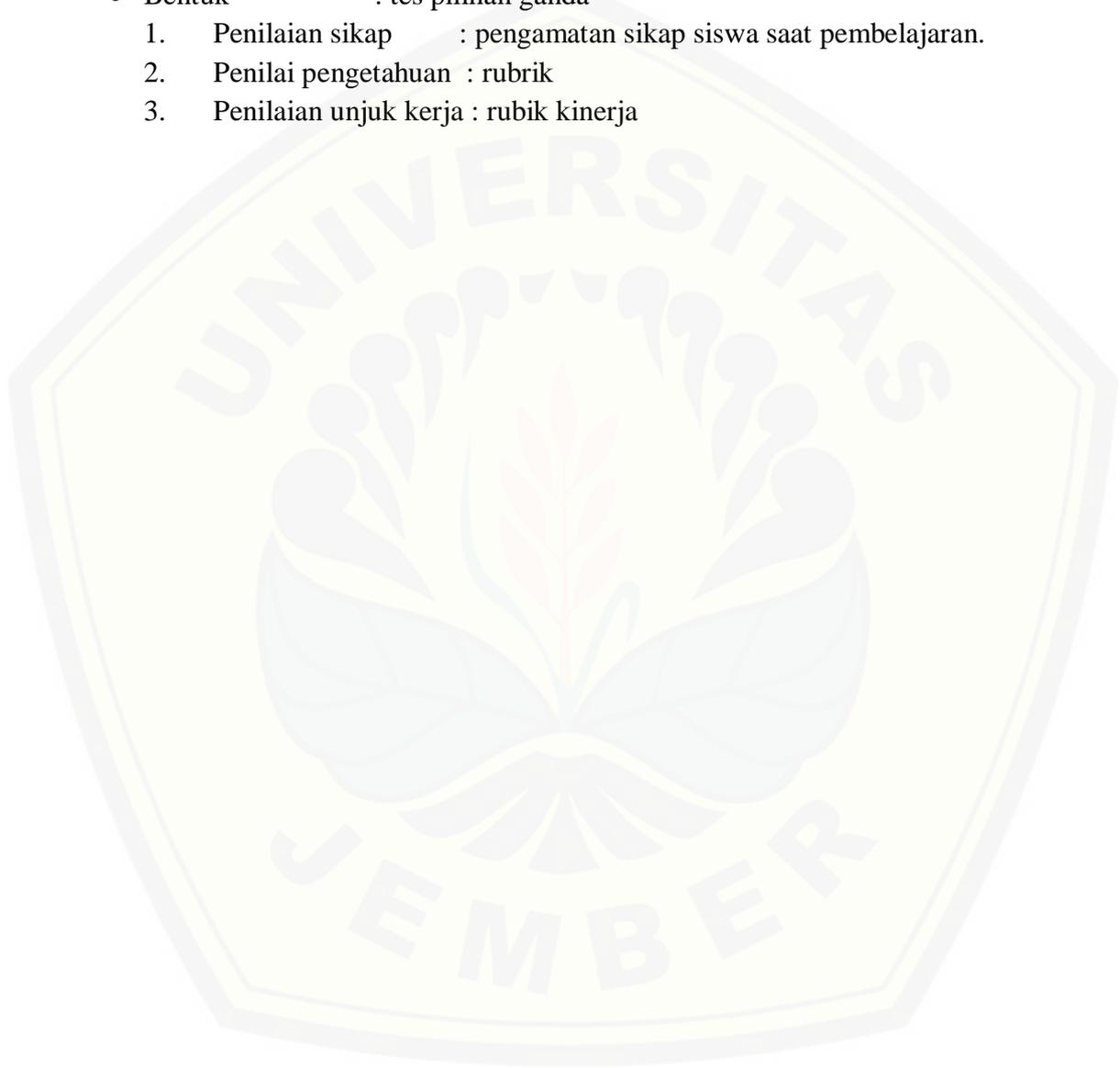
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang. • Guru meminta siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 anak. • Setiap kelompok diminta mengamati video tari Glipang. • Setiap kelompok diminta mengamati gerakan tari Glipang. • Setiap kelompok diminta memperagakan tari Glipang sesuai dengan video yang dilihat, • Siswa diminta membaca teks yang ada di buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang. • Siswa diminta mencari informasi baru yang ada di buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang. • Siswa diminta menuliskan gagasan utama yang ada didalam buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini. • Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami (refleksi). • Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok dan hasil kerja individu. • Siswa diminta untuk mempelajari materi yang belum dipahami di rumah (pesan moral). • Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit

H. Penilaian

- Prosedur

Prosedur dan hasil penilaian terhadap siswa yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas, dan pada akhir pembelajaran. Penilaian proses dilakukan melalui tes tanya jawab dan diskusi kelompok, sedangkan penilaian hasil belajar siswa dilakukan melalui *post-test*.

- Teknik penilaian : tes dan non tes
- Bentuk : tes pilihan ganda
 1. Penilaian sikap : pengamatan sikap siswa saat pembelajaran.
 2. Penilai pengetahuan : rubrik
 3. Penilaian unjuk kerja : rubik kinerja



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema	: 7. Indahny Keragaman di Negeriku2
Sub Tema	: 2. Indahny Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 6 (enam)
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

- 3.7.1 Mampu menyebutkan pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 3.7.2 menentukan informasi penting yang terdapat pada teks

4.7.1 Mampu menuliskan informasi penting yang terdapat pada teks

SBdP

Kompetensi Dasar

3.4 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.4 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

Indikator

3.4.1 Mampu menyebutkan iringan tari kreasi daerah

4.4.1 Mampu menuliskan nama alat musik untuk mengiringi tarian

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mencari informasi penting yang terdapat pada teks “Alat Musik Danglung” dengan benar, setelah membaca.
2. Siswa dapat menyebutkan alat musik tradisional untuk mengiringi tarian dengan tepat, setelah mendengarkan penjelasan guru.
3. Siswa dapat memilih menuliskan alat musik yang pernah dilihat atau dimainkan dengan benar, setelah melihat gambar.

D. Materi Pembelajaran

1. Alat musik berbagai daerah
2. Informasi penting dan gagasan utama dari teks

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi / menalar, dan mengkomunikasikan).
2. Metode : Penugasan, ceramah, diskusi, dan tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Lumajang

2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas IV. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudaaan.
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas IV. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. • Guru bersama siswa berdoa menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing. • Guru menanyakan keadaan/kondisi siswa. • Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa/melakukan presensi. • Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa. • Guru memancing motivasi siswa dengan melakukan tanya jawab. Pertanyaan yang dapat diberikan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa ada yang pernah bermain alat musik tradisional? - Apa nama alat musik itu? 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang yang 	150 menit

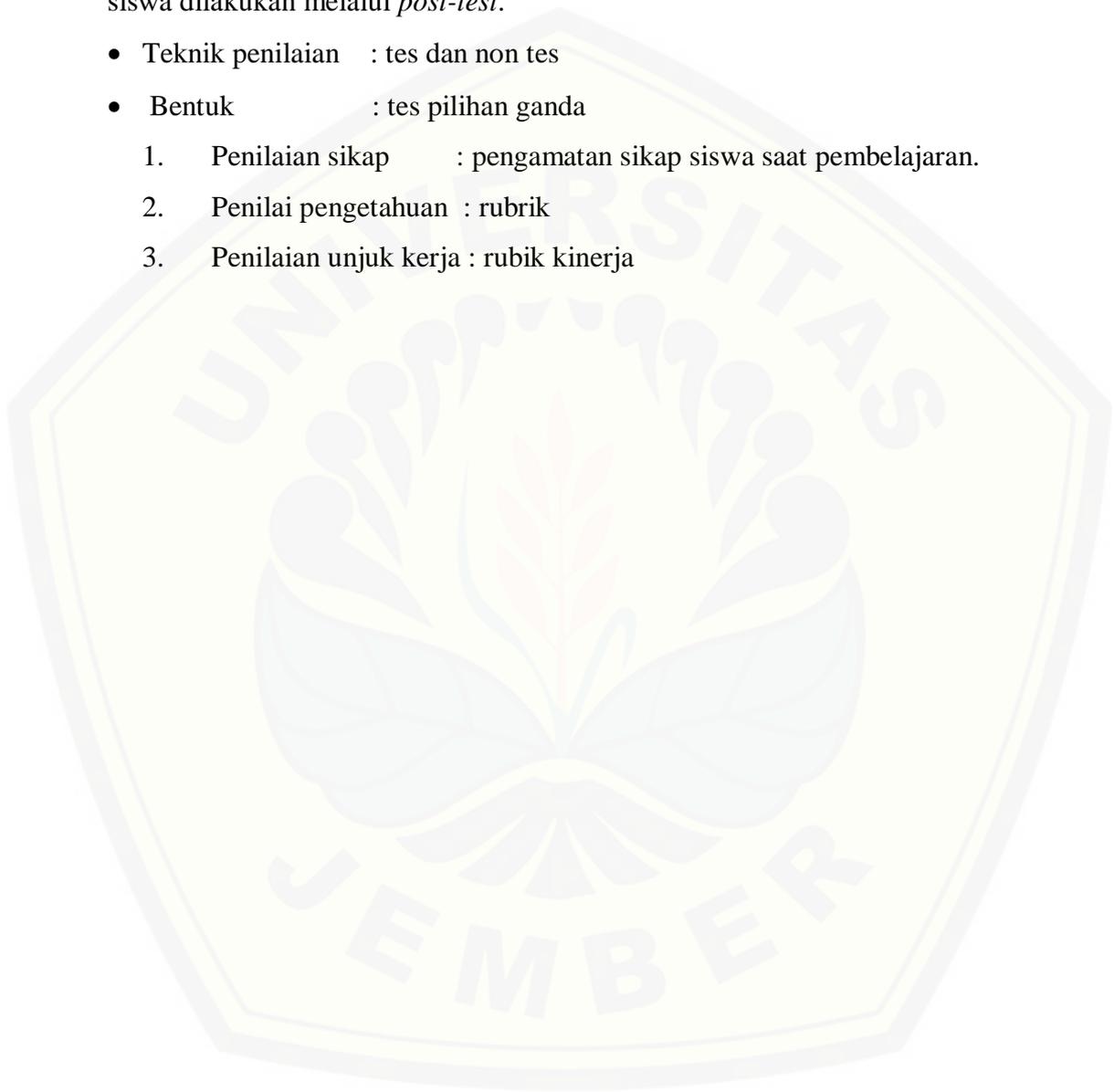
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • telah disiapkan oleh guru. • Siswa diminta membaca teks “Alat Musik Danglung” dalam buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang. • Siswa bekerja sama dengan teman sebangku untuk mencari pengetahuan baru yang ada di teks buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang. • Guru meminta siswa berdiskusi untuk menentukan informasi penting pada teks. • Guru meminta perwakilan kelompok maju untuk membacakan hasilnya di depan kelas. • Siswa diminta menyebutkan alat musik yang dapat mengiringi tarian. • Siswa diminta mengamati gambar alat musik Danglung. • Siswa diminta menuliskan alat musik yang pernah di lihat atau dimainkan. 	15 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini. • Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami (refleksi). • Siswa diminta untuk mempelajari materi yang belum dipahami di rumah (pesan moral). • Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit

H. Penilaian

- Prosedur

Prosedur dan hasil penilaian terhadap siswa yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas, dan pada akhir pembelajaran. Penilaian proses dilakukan melalui tes tanya jawab dan diskusi kelompok, sedangkan penilaian hasil belajar siswa dilakukan melalui *post-test*.

- Teknik penilaian : tes dan non tes
- Bentuk : tes pilihan ganda
 1. Penilaian sikap : pengamatan sikap siswa saat pembelajaran.
 2. Penilai pengetahuan : rubrik
 3. Penilaian unjuk kerja : rubik kinerja



Lampiran 3.3 Materi Pembelajaran

a. Materi Pembelajaran 4

Pakaian Adat Indonesia

Pakaian yang mengikuti tradisi adat disebut pakaian adat. Pakaian tersebut memiliki ciri khas tertentu yang menjadi identitas dari sebuah daerah. Pakaian adat biasanya digunakan dalam acara atau upacara tertentu yang bersifat kedaerahaan. Oleh karena adat dan budaya bangsa Indonesia sangat beragama, bentuk dan rupa pakaian adat pun sangat beragam. Berikut ini bentuk pakaian adat di Indonesia.

1. Pakaian adat dari Provinsi Nangroe Aceh Darussalam adalah Ulee Balang, konon katanya dahulu pakaian ini hanya dipakai untuk kalangan kerajaan saja, namun saat ini setiap orang bisa menggunakannya.
2. Pakaian adat dari Provinsi Sumatera Utara adalah Ulos, pakaian atau kain Ulos tidak hanya dikenal di daerah Sumatera Utara, melainkan juga nasional.
3. Pakaian adat dari Provinsi Sumatera Barat adalah Pakaian Penghulu dan Bundo Kandung, pakaian tradisional penduduk asli daerah Minangkabau.
4. Pakaian adat dari Provinsi Riau adalah Pakaian Adat Tradisional Melayu, pakaian ini umumnya terbagi menjadi 3 pakaian menurut daerahnya seperti Siak Riau, Indragiri, dan Bengkalis Riau.
5. Pakaian adat dari Provinsi Kepulauan Riau adalah Pakaian Adat Tradisional Melayu, sama seperti pakaian asli dari Provinsi Riau (daratan).
6. Pakaian adat dari Provinsi Jambi adalah Pakaian Adat Melayu, sama seperti sebagian besar pakaian adat yang ada di Pulau Sumatera.
7. Pakaian adat dari Provinsi Sumatera Selatan adalah Aesan Gede, konon katanya pakaian adat asli Sumatera Selatan ini terinspirasi dari zaman Kerajaan Sriwijaya yang pernah berjaya di bumi Sumatera Selatan tersebut.
8. Pakaian adat dari Provinsi Bangka Belitung adalah Paksian, pakaian ini amat mirip dengan pakaian Aesan Gede dari Sumatera Selatan.

9. Pakaian adat dari Provinsi Bengkulu sama seperti pakaian adat dari daerah Sumatera lainnya, antara pakaian pria dan wanita tidak terlihat perbedaan yang mencolok, kekhasannya ada pada aksesoris yang berupa logam.
10. Pakaian adat dari Provinsi Lampung adalah Pakaian Tulang Bawang, pakaian asli Lampung ini memiliki perbedaan antara pakaian yang digunakan di daerah pesisir dan pakaian yang digunakan di daerah daratan.
11. Pakaian adat dari Provinsi DKI Jakarta adalah Pakaian Betawi, pakaian ini mendapat pengaruh (khususnya pada corak) dari berbagai macam daerah bahkan bangsa seperti Arab, Cina, Melayu, dan budaya barat.
12. Pakaian adat dari Provinsi Jawa Barat adalah Kebaya, secara umum pakaian ini lebih sering digunakan oleh wanita ketimbang pria.
13. Pakaian adat dari Provinsi Banten adalah Pakaian Adat Pangsi, pakaian ini sering dikenakan Suku Baduy (Suku di Banten) dalam kesehariannya.
14. Pakaian adat dari Provinsi Jawa Tengah adalah Pakaian Kebaya, pakaian mirip dengan pakaian Kebaya dari yang ada di Provinsi Jawa Barat.
15. Pakaian adat dari Provinsi DI Yogyakarta adalah Pakaian Adat Tradisional Kesatrian, kita sering melihatnya ketika ada acara di kerajaan.
16. Pakaian adat dari Provinsi Jawa Timur adalah Pesa'an, ini merupakan pakaian asli Jawa Timur yang berasal dari daerah Madura dan sekitarnya.
17. Pakaian adat dari Provinsi Bali itu bervariasi, namun kalau kita melihatnya selintas saja maka akan nampak terlihat sama. Secara umum pakaian ini memiliki banyak sekali aksesoris, ornamen yang memiliki nilai dan makna.
18. Pakaian adat dari Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Pakaian Adat Lombok, pakaian ini nampak simple namun sarat makna tentunya.
19. Pakaian adat dari Provinsi Nusa Tenggara Timur begitu unik dan menarik. Untuk pria menggunakan Ti'langga (aksesoris) sedangkan untuk wanitanya menggunakan kebaya (atas) pendek dan juga kain tenun (bawah).
20. Pakaian adat dari Provinsi Kalimantan Barat adalah Pakaian Adat Perang, pakaian ini begitu unik seperti layaknya pakaian perang. Konon katanya pakaian ini sudah lama dipakai masyarakat di sana dan berbahan dasar kulit kayu (pada umumnya adalah kulit kayu kapuo dan ampuro).

21. Pakaian adat dari Provinsi Kalimantan Tengah hampir sama seperti pakaian adat Perang yang berasal dari provinsi tetangganya yaitu Kalimantan Barat.
22. Pakaian adat dari Provinsi Kalimantan Selatan terdiri dari tempat macam yaitu Pengantin Bagajah Gamuling Baular Lulut, Pengantin Baamar Galung Pancar Matahari, Pengantin Babaju Kun Galung Pacinan dan Pengantin Babaju Kubaya Panjang (semuanya adalah pakaian adat Suku Banjar).
23. Pakaian adat dari Provinsi Kalimantan Timur memiliki kemiripan dengan hampir seluruh pakain adat dari wilayah Kalimantan, pakaian adat ini digunakan untuk acara-acara tertentu seperti perkawinan, upacara, tarian, dan acara-acara besar lainnya yang diselenggarakan di Kalimantan Timur.
24. Pakaian adat dari Provinsi Kalimantan Utara adalah Kulavi (Donggala), pakaian adat dari provinsi termuda (saat ditulis artikel ini, Kalimantan Utara adalah Provinsi termuda) di Indonesia begitu unik namun cukup simple.
25. Pakaian adat dari Provinsi Sulawesi Utara begitu banyak dan beragam, tiaptiap daerah di Sulawesi Utara memiliki pakaian adatnya masing-masing, bahkan dalam satu daerah ada yang memiliki 7 pakaian adat.
26. Pakaian adat dari Provinsi Sulawesi Tengah adalah Pakaian Adat Tradisional Nngembe yang digunakan para remaja (putri) saat acara pesta.
27. Pakaian adat dari Provinsi Sulawesi Selatan adalah Pakaian Adat Tradisional Bodo, pakaian adat ini begitu terkenal hingga ke nasional.
28. Pakaian adat dari Provinsi Sulawesi Tenggara adalah Pakaian Adat Suku Tolaki, salah satu suku terbesar yang berada di wilayah tersebut.
29. Pakaian adat dari Provinsi Sulawesi Barat adalah Lipa Saqbe Mandar atau yang dalam bahasa Indonesianya adalah Sarung Sutra Mandar.
30. Pakaian adat dari Provinsi Gorontalo adalah Biliu (pakaian pengantin putri) dan Mukuta (pakaian pengantin putra) yang pada umumnya digunakan untuk acara pernikahan atau perkawinan. Pada umumnya terdiri dari tiga warna yaitu warna ungu, warna kuning keemasan dan juga warna hijau.
31. Pakaian adat dari Provinsi Maluku adalah baju cele, pada umumnya pakaian asli Maluku ini bermotif garis-garis geometris atau kotak-kotak.

32. Pakaian adat dari Provinsi Maluku Utara adalah Pakaian Manteren Lamo (Sultan), pakaian ini terbilang cukup simple namun tetap elegan.
33. Pakaian adat dari Provinsi Papua Barat adalah Pakaian Adat Tradisional Ewer, pakaian daerah Papua Barat ini memiliki kesamaan dengan Papua.
34. Pakaian adat dari Provinsi Papua hampir sama seluruhnya (di setiap daerah di Papua), keunikannya terdapat pada hiasan atau aksesorisnya.

Setiap provinsi memiliki kesenian daerah yang harus dilestarikan, salah satunya adalah pakaian adat. Keragaman pakaian adat yang dimiliki Indonesia dapat kita lestarikan melalui upaya-upaya berikut.

- a. Menghargai pakaian adat yang dimiliki oleh daerah lain.
- b. Mempelajari pakaian adat lain dengan bersemangat.
- c. Mengenalkan seni pertunjukan daerah kepada orang lain.
- d. Mengadakan festival budaya daerah.
- e. Mengadakan pementasan seni budaya daerah melalui berbagai media.

Keragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia meliputi keragaman agama, suku, dan budaya. Keragaman ini dapat dijadikan sebagai pemersatu bangsa. Setiap provinsi di Indonesia memiliki budaya masing-masing. Budaya suatu daerah dapat berbeda dengan budaya daerah lain. Perbedaan ini membuat budaya Indonesia menjadi beragam. Kita harus memiliki rasa toleransi terhadap keragaman ini agar tidak terjadi perpecahan. Berikut sikap yang harus kita miliki dalam keragaman.

- a. Tidak mengobrol saat menunggu temanmu yang sedang beribadah.
- b. Menghargai teman yang berbeda suku.
- c. Tidak mengejek teman yang menggunakan bahasa daerahnya.
- d. Tidak mengejek budaya dari daerah lain.
- e. Mau mempelajari budaya dari daerah lain.
- f. Bangga terhadap budaya sendiri.

Keragaman juga dapat menimbulkan perpecahan apabila tidak disikapi dengan bijaksana. Berikut sikap yang dapat menimbulkan perpecahan dalam keragaman.

- a. Mengganggu teman yang sedang beribadah.

- b. Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama.
- c. Memaksa suatu agama atau keyakinan kepada orang lain.
- d. Lebih menyukai budaya asing daripada budaya bangsa sendiri.
- e. Tidak menghormati dan tidak mau bekerjasama dengan warga yang berbeda suku.

Banyak teks yang dapat kamu baca tentang keragaman budaya di Indonesia. Untuk memahaminya, kamu dapat mencari informasi penting dan gagasan utama dari teks tersebut. Gagasan utama adalah kalimat/gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Informasi penting adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan/kumpulan pesan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menemukan informasi penting sebagai berikut.

- a. Membaca judul teks.
- b. Membaca keseluruhan isi teks.
- c. Mencatat hal-hal penting yang belum pernah kamu ketahui.

b. Materi pembelajaran 5

Keragaman Budaya di Indonesia

Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda. Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, musik, lagu, upacara adat, dan seni pertunjukan. Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Seni tari merupakan tradisi yang biasa ditampilkan saat upacara adat tertentu. Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tarian biasanya menjadi ciri khas pertunjukan pada upacara adat atau peristiwa penting. Berikut beberapa tarian adat di Indonesia.

1. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Nangroe Aceh Darussalam diantaranya Tari Seudati, Tari Saman Meusekat dan lainnya.
2. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sumatera Barat diantaranya Tari Piring, Tari payung dan lainnya.
3. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sumatera Utara diantaranya Tari Serampang Dua Belas, Tari Tor-tor dan lainnya.
4. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Riau diantaranya Tari Tandak, Tari Makan Sirih dan lainnya.
5. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Kepulauan Riau diantaranya Tari Serampang Dua belas dan lainnya.
6. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Bengkulu diantaranya Tari Andun, Tari Bidadari Teminang Anak dan lainnya.
7. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Jambi diantaranya Tari Sekapur Sirih, Tari Selampir Delapan dan lainnya.
8. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Bangka Belitung diantaranya Tari Campak dan lainnya.
9. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sumatera Selatan diantaranya Tari Tanggai, Tari Putri Bekhusek dan lainnya.
10. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Lampung diantaranya Tari Jangget, Tari Melinting dan lainnya.

11. Harian yang berasal dari daerah Provinsi DKI Jakarta diantaranya Tari Topeng, Tari Yopong dan lainnya.
12. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Banten diantaranya Tari Merak, Tari Coket dan lainnya.
13. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi DI Yogyakarta diantaranya Tari Serimpi Sanggu Pati, Tari Bedhaya dan lainnya.
14. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Jawa Tengah diantaranya Tari Serimpi, Tari Blambang Cakil dan lainnya.
15. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Jawa Barat diantaranya Tari Jaipong, Tari Topeng Kuncaran, Tari Merak dan lainnya.
16. Tarian yang berasal dari daerah Jawa Timur diantaranya Tari Rempong, Tari Reog Ponorogo dan lainnya.
17. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Bali diantaranya Tari Legong, Tari Kecak, Tari Pendet dan lainnya.
18. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur diantaranya Tari Perang, Tari Caci dan lainnya.
19. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat diantaranya Tari Mpa Lenggogo, Tari Gandrung dan lainnya.
20. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Kalimantan Barat diantaranya Tari Monong, Tari Zapin Tembung dan lainnya.
21. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Kalimantan Utara diantaranya Tarian Kancet Ledo dan lainnya.
22. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Kalimantan Selatan diantaranya Tari Baksa Kembang, Tari Radab Rahayu dan lainnya.
23. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Kalimantan Tengah diantaranya Tari Tambun dan Bungai, Tari Balean Dadas dan lainnya.
24. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Kalimantan Timur diantaranya Tari Gong, Tari Perang dan lainnya.
25. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sulawesi Selatan diantaranya Tari Kipas, Tari Bosara dan lainnya.

26. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sulawesi Tengah diantaranya Tari Lumense, Tari Moduai, Tari Peule Cinde dan lainnya.
27. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sulawesi Barat diantaranya Tari Toerang Batu dan lainnya.
28. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sulawesi Utara diantaranya Tari Maengket, Tari Polo dan lainnya.
29. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sulawesi Tenggara diantaranya Tari Balumpa, Tari Dinggu dan lainnya.
30. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Gorontalo diantaranya Tari Saronde dan lainnya.
31. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Maluku diantaranya Tari Lenso, Tari Cakelele dan lainnya.
32. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Maluku Utara diantaranya Tari Perang, Tari Nahar Ilaa dan lainnya.
33. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Papua diantaranya Tari Selamat Datang, Tari Musyoh dan lainnya.
34. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Papua Barat diantaranya Tari Suanggi, Tari Perang Papua dan lainnya.

Setiap provinsi memiliki kesenian daerah yang harus dilestarikan, salah satunya adalah seni tari. Keragaman tarian adat yang dimiliki Indonesia dapat kita lestarikan melalui upaya-upaya berikut.

- a. Menghargai kesenian tari yang dimiliki oleh daerah lain.
- b. Mempelajari seni tari daerah lain dengan bersemangat.
- c. Mengenalkan seni pertunjukan daerah kepada orang lain.
- d. Mengadakan festival budaya daerah.
- d. Mengadakan pementasan seni budaya daerah melalui berbagai media.

Keragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia meliputi keragaman agama, suku, dan budaya. Keragaman ini dapat dijadikan sebagai pemersatu bangsa. Setiap provinsi di Indonesia memiliki budaya masing-masing. Budaya suatu daerah dapat berbeda dengan budaya daerah lain. Perbedaan ini membuat budaya Indonesia menjadi beragam. Kita harus memiliki rasa toleransi terhadap

keragaman ini agar tidak terjadi perpecahan. Berikut sikap yang harus kita miliki dalam keragaman.

- a. Tidak mengobrol saat menunggu temanmu yang sedang beribadah.
- b. Menghargai teman yang berbeda suku.
- c. Tidak mengejek teman yang menggunakan bahasa daerahnya.
- d. Tidak mengejek budaya dari daerah lain.
- e. Mau mempelajari budaya dari daerah lain.
- f. Bangga terhadap budaya sendiri.

Keragaman juga dapat menimbulkan perpecahan apabila tidak disikapi dengan bijaksana. Berikut sikap yang dapat menimbulkan perpecahan dalam keragaman.

- a. Mengganggu teman yang sedang beribadah.
- b. Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama.
- c. Memaksa suatu agama atau keyakinan kepada orang lain.
- d. Lebih menyukai budaya asing daripada budaya bangsa sendiri.
- e. Tidak menghormati dan tidak mau bekerjasama dengan warga yang berbeda suku.

Banyak teks yang dapat kamu baca tentang keragaman budaya di Indonesia. Untuk memahaminya, kamu dapat mencari informasi penting dan gagasan utama dari teks tersebut. Gagasan utama adalah kalimat / gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Informasi penting adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan/kumpulan pesan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menemukan informasi penting sebagai berikut.

- a. Membaca judul teks.
- b. Membaca keseluruhan isi teks.
- c. Mencatat hal-hal penting yang belum pernah kamu ketahui.

c. Materi pembelajaran 6

Alat Musik Tradisional Indonesia

Iringan dalam tari memegang peranan penting. Ada dua macam iringan dalam tari, yaitu iringan internal dan iringan eksternal. Iringan internal adalah iringan tari yang berasal dari dalam diri penari, misalnya tepukan dan nyanyian. Iringan eksternal adalah iringan yang berasal dari luar diri penari.

Musik dalam tari mempunyai tiga fungsi iringan, yaitu musik sebagai iringan gerak tari, musik sebagai ilustrasi, dan musik sebagai pemberi suasana. Dalam tari tradisi, musik iringan merupakan unsur pokok yang harus ada. Musik iringan tergantung pada kebutuhan tari. Bentuk musik pengiring tari ada yang bersifat sederhana, tetapi ada juga yang bentuknya kompleks dan rumit. Sebagai contoh iringan tari suku Dayak, Papua, NTB, NTT, dan Maluku hanya diiringi menggunakan beberapa alat musik seperti alat musik tiup (suling), petik (sasando, sape, dan gitar), pukul (tifa, dan gondnag). Sebaliknya, contoh iringan tari yang bersifat kompleks dan rumit adalah gamelan dari Jawa. Tarian Jawa ini bersifat halus, rumit, dan penuh perasaan.

Sebuah alat musik dapat digunakan untuk mengiringi suatu bentuk tari. Namun, kebanyakan alat musik baru dapat digunakan setelah bergabung dalam bentuk ansambel. Ansambel adalah permainan musik yang dilakukan secara bersama. Pada umumnya ansambel musik digunakan untuk mengiringi tari rakyat, daerah, atau tradisi. Berikut alat musik daerah yang dapat digunakan untuk mengiringi tarian.

1. Alat musik tradisional dari Provinsi Nangroe Aceh Darussalam adalah Rapai.
2. Alat musik tradisional dari Provinsi Sumatera Utara adalah Talempong
3. Alat musik tradisional dari Provinsi Sumatera Barat adalah Saluang
4. Alat musik tradisional dari Provinsi Riau adalah Akordeon.
5. Alat musik tradisional dari Provinsi Kepulauan Riau adalah Dambus.
6. Alat musik tradisional dari Provinsi Jambi adalah Genggong.
7. Alat musik tradisional dari Provinsi Sumatera Selatan adalah Akordeo.
8. Alat musik tradisional dari Provinsi Bangka Belitung adalah Dambus.
9. Alat musik tradisional dari Provinsi Bengkulu adalah Dol.

10. Alat musik tradisional dari Provinsi Lampung adalah Cetik.
11. Alat musik tradisional dari Provinsi DKI Jakarta adalah Tanjidor.
12. Alat musik tradisional dari Provinsi Jawa Barat adalah Angklung.
13. Alat musik tradisional dari Provinsi Banten adalah Angklung Gubrak.
14. Alat musik tradisional dari Provinsi Jawa Tengah adalah Gamelan.
15. Alat musik tradisional dari Provinsi DI Yogyakarta adalah Gamelan.
16. Alat musik tradisional dari Provinsi Jawa Timur adalah Gamelan.
17. Alat musik tradisional dari Provinsi Bali adalah Gamelan Bali.
18. Alat musik tradisional dari Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Serunai.
19. Alat musik tradisional dari Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Sasando.
20. Alat musik tradisional dari Provinsi Kalimantan Barat adalah Tuma.
21. Alat musik tradisional dari Provinsi Kalimantan Tengah adalah Garantung.
22. Alat musik tradisional dari Provinsi Kalimantan Selatan adalah Agung.
23. Alat musik tradisional dari Provinsi Kalimantan Timur adalah Sampe.
24. Alat musik tradisional dari Provinsi Kalimantan Utara adalah Babun.
25. Alat musik tradisional dari Provinsi Sulawesi Utara adalah Kolintang.
26. Alat musik tradisional dari Provinsi Sulawesi Barat adalah Gendang. 2
27. Alat musik tradisional dari Provinsi Sulawesi Tengah adalah Gong.
28. Alat musik tradisional dari Provinsi Sulawesi Selatan adalah Keso-keso.
29. Alat musik tradisional dari Provinsi Sulawesi Tenggara adalah Ladolado
30. Alat musik tradisional dari Provinsi Gorontalo adalah Ganda.
31. Alat musik tradisional dari Provinsi Maluku adalah Nafiri.
32. Alat musik tradisional dari Provinsi Maluku Utara adalah Tifa Totobuang.
33. Alat musik tradisional dari Provinsi Papua barat adalah Tifa.
34. Alat musik tradisional dari Provinsi Papua adalah Tifa

Pedoman Penilaian Kognitif

Pembelajaran 4

No.	Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
		4	3	2	1
1.	Pengetahuan tentang keunikan pakaian adat	Menuliskan 5 jawaban dengan benar	Menuliskan 4 dari 5 jawaban dengan benar	Menuliskan 3 dari 5 jawaban dengan benar	Menuliskan 2 dari 5 jawaban dengan benar
2.	Pengetahuan tentang sikap melestarikan pakaian adat di Indonesia	Menuliskan 5 jawaban dengan benar	Menuliskan 4 jawaban dengan benar	Menuliskan 3 jawaban dengan benar	Menuliskan 2 jawaban dengan benar
3.	Pengetahuan tentang informasi baru	Menuliskan 4 jawaban dengan benar	Menuliskan 3 jawaban dengan benar	Menuliskan 2 jawaban dengan benar	Menuliskan 1 jawaban dengan benar

Pembelajaran 5

Ranah Kognitif

No.	Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
		4	3	2	1
1.	Pengetahuan tentang tari daerah yang pernah di pelajari	Menuliskan 4 jawaban dengan benar	Menuliskan 3 jawaban dengan benar	Menuliskan 2 jawaban dengan benar	Menuliskan 1 jawaban dengan benar
2.	Pengetahuan tentang tari daerah Lumajang	Menuliskan 5 jawaban dengan benar	Menuliskan 4 jawaban dengan benar	Menuliskan 3 jawaban dengan benar	Menuliskan 2 jawaban dengan benar
3.	Pengetahuan tentang gagasan utama	Menuliskan 3 jawaban dengan benar	Menuliskan 2 jawaban dengan benar	Menuliskan 1 jawaban dengan benar	Menuliskan 1 jawaban salah

Ranah Psikomotorik

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan mempraktikkan tari Glipang	Seluruh gerakan awal dipraktikkan dengan baik	Sebagian besar gerakan awal dipraktikkan dengan baik	Hanya sebagian kecil gerakan awal dipraktikkan dengan baik	Belum bisa mempraktikkan gerakan awal

Pembelajaran 6

Ranah Kognitif

No.	Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
		4	3	2	1
1.	Pengetahuan tentang informasi penting pada teks	Menuliskan 4 jawaban dengan benar	Menuliskan 3 jawaban dengan benar	Menuliskan 2 jawaban dengan benar	Menuliskan 1 jawaban dengan benar
2.	Pengetahuan tentang alat music danglung	Menuliskan 5 jawaban dengan benar	Menuliskan 4 jawaban dengan benar	Menuliskan 3 jawaban dengan benar	Menuliskan 2 jawaban dengan benar

LAMPIRAN 4. KISI-KISI SOAL *POST-TEST***KISI-KISI SOAL**

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Kelas/semester : IV/Genap
 Subtema : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

Jumlah soal : 25
 Bentuk soal : Pilihan ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor soal
		C1	C2	C3	C4	
IPS 2.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karekteristik ruang	3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa pakaian adat di Indonesia.	✓				1, 4, 7
	3.2.2 Memilih pakaian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal.			✓		2, 3
	3.2.3 Mengkaji ulang pernyataan hubungan pakaian adat dan provinsi asal				✓	5, 6

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	
PPKn 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat	3.4.1 Menemukan sikap dan cara tepat untuk mempertahankan eksistensi pakaian, tarian adat, dan musik tradisional di Indonesia			✓		8, 11, 23
	3.4.2 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan				✓	10, 12, 24, 25
Bahasa Indonesia 1.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	1.7.1 Mengidentifikasi informasi penting dari sebuah teks.		✓			17, 20
	1.7.2 Mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks.		✓			16, 19
SBdP 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah	1.3.1 Menyebutkan berbagai tari tradisonal di Indonesia.	✓				9, 13, 14, 15
	1.3.2 Menyebutkan iringan musik tari tradisional	✓				18, 21, 22

LAMPIRAN 5. TES HASIL BELAJAR**Lampiran 5.1 Soal Tes Hasil Belajar**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Berilah tanda (x) untuk pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gambar pakakaian adat di bawah ini berasal dari provinsi....



- a. Bali
- b. Kalimantan Timur
- c. Jawa timur
- d. Papua

2. Pakaian adat yang berasal dari Jawa Timur adalah....

- a. pakaian adat pangksi
- b. pakaian adat ulos
- c. pakaian adat pesaan
- d. pakaian adat paksian

3. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan pakaian adat di bawah ini!

1) Pakaian adat Bundo Kandung merupakan pakaian adat dari provinsi Kepulauan Riau

2) Pakaian adat Adat Rote merupakan pakaian adat provinsi Nusa Tenggara Timur

3) Pakaian adat Baju Cele merupakan pakaian adat provinsi Maluku

4) Pakaian adat Baju Bodo merupakan pakaian adat provinsi Jawa Tengah

Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan pakaian adat yang tepat adalah...

- a. 2 dan 3
- b. 1 dan 4
- c. 1 dan 2
- d. 4 dan 3

4. Perhatikan nama-nama pakaian adat berikut!

- 1) Pakaian adat Pesaan
- 2) Pakaian adat Perang
- 3) Pakaian adat Kebaya
- 4) Pakaian adat Ulos

Dari nama-nama pakaian adat di atas, yang merupakan pakaian adat provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 1
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 4

5. Pasangan pakaian adat dan provinsi asal berikut ini adalah benar, *kecuali*....

- a. pakaian adat Jawa Timur adalah pesaan
- b. pakaian adat Sulawesi Barat adalah Pattuqduq Towaine
- c. pakaian adat Bali adalah pakaian adat Bali
- d. pakaian adat Papua adalah Baju Nggembe

6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Pakaian adat Dayak Iban merupakan pakaian adat dari provinsi Kalimantan Tengah
- 2) Pakaian adat Teluk Belanga merupakan pakaian adat dari provinsi Jawa Timur
- 3) Pakaian adat Bagajah Gamuling merupakan pakaian adat dari Provinsi Bengkulu
- 4) Pakaian adat Mandar merupakan pakaian adat dari provinsi Sulawesi Barat

Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan pakaian adat dan provinsi yang tepat adalah....

- a. 1 saja
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. Benar semua

7. Gambar pakaian adat di bawah ini berasal dari daerah....



- a. Probolinggo
b. Bondowoso
c. Lumajang
d. Jember
8. Berikut adalah upaya-upaya yang dapat kita lakukan untuk melestarikan tarian adat di Indonesia, *kecuali*....
- a. menyaksikan pertunjukan yang diselenggarakan oleh warga sekitar
b. mempelajari seni tari daerah lain dengan bersemangat
c. lebih senang menyaksikan tarian modern/dance
d. menghargai kesenian yang dimiliki oleh daerah lain
9. Tari yang berasal dari Aceh adalah....
- a. tari Saman
b. tari Piring
c. tari Pendet
d. tari Payung
10. Berikut sikap yang dapat menimbulkan perpecahan dalam keragaman, *kecuali*....
- a. mengganggu teman yang sedang beribadah
b. tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama
c. tidak mengejek teman yang menggunakan bahasa daerahnya
d. lebih menyukai budaya asing daripada budaya bangsa sendiri
11. Dita duduk di kelas 4 SD. Ia berasal dari Banyuwangi. Teman-teman Dita banyak yang berasal dari daerah lain. Ketika acara pentas seni untuk perpisahan sekolah, Dita diminta untuk menampilkan tari Godril dari Lumajang (Jawa Timur), namun ia menolak dan lebih memilih menampilkan tari Gandrung dari Banyuwangi karena ia merasa tidak senang dengan tarian adat daerah lain.
- Pendapat yang dapat kamu berikan terkait sikap Dita adalah....
- a. sikap Dita benar, ia menolak karena ia tidak berasal dari Lumajang.
b. sikap Dita salah, seharusnya ia bisa menghargai kebudayaan daerah lain serta tidak menolak untuk mempelajarinya. .

Bacalah teks dibawah untuk menjawab pertanyaan nomer 16-17

Tari Topeng Kaliwungu



Tari Topeng Kaliwungu khas Lumajang, keberadaannya jarang diketahui oleh masyarakat Lumajang. Tari Topeng kaliwungu muncul puluhan tahun yang lalu merupakan adopsi dari tari Topeng Getak Madura. Walaupun di adopsi dari tari khas Madura, Alm. Senemo sang maestro tari Topeng Kaliwungu mengkreasikan dengan kebudayaan lokal Lumajang.

Gerakan tarian ini menggambarkan perpindahan Arya Wiraraja raja Lumajang dari Sumenep ke Lamajang, Gerakan yang tegas khas madura kemudian juga ada gerakan-gerakan yang lembut khas jawa dengan diiringi musik kenong telok. Tari Topeng Khas Kaliwungu masih dipertahankan dan dilestarikan hingga saat ini.

16. Gagasan pokok dari teks di atas adalah
- tari Topeng Kaliwungu keberadaannya jarang diketahui masyarakat
 - gerakan tari Topeng Kaliwungu
 - tari Topeng kaliwungu di adopsi dari tari khas Madura
 - tari Topeng Kaliwungu diiringi musik kenong telok
17. Informasi penting apakah yang kamu dapatkan dari bacaan di atas, *kecuali*....
- tari Topeng Kaliwungu khas Lumajang
 - tari Topeng Kaliwungu di adopsi dari tari khas Madura
 - tari Topeng Kaliwungu tidak dilestarikan
 - gerakan tari Topeng Kaliwungu menggambarkan gerakan perpindahan

Arya Wiraraja raja Lumajang dari Sumenep ke Lamajang

Bacalah teks dibawah untuk menjawab pertanyaan nomer 18-19

Musik Danglung

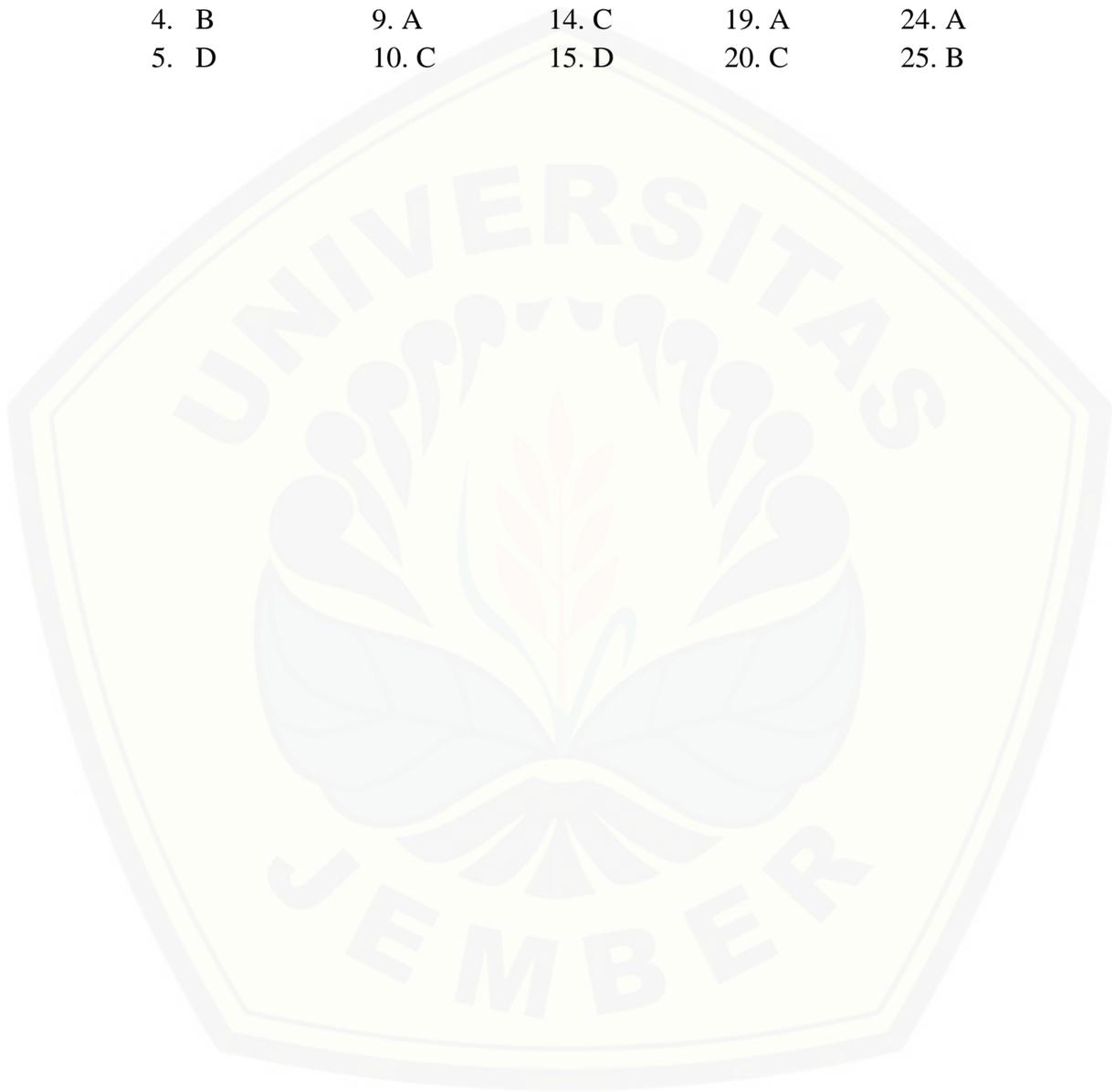


Musik danglung adalah kesenian tradisional khas Lumajang yang sudah dikenal sejak tahun 50-an. Pada dasarnya, musik danglung diisi dengan beragam instrumen seperti gong, gendang, sronen, kentongan, jidor, dan kenong telok. Selintas, irama yang dimainkan adalah perpaduan antara musik khas Jawa dan nada-nada khas etnis Madura. Warisan musik tradisional ini biasanya mengiringi beberapa tarian khas Lumajang seperti Jarankencak, tari Topeng Kaliwung dan lain-lain.

18. Musik danglung berasal dari daerah....
 - a. Banyuwangi
 - b. Jember
 - c. Bondowoso
 - d. Lumajang
19. Gagasan utama dari teks di atas adalah....
 - a. musik danglung kesenian tradisional Lumajang
 - b. musik danglung perpaduan musik khas Jawa dan Madura
 - c. musik danglung diisi dengan beragam instrumen
 - d. warisan musik danglung mengiringi beberapa tarian
20. Informasi penting yang kamu dapatkan dari bacaan di atas adalah...
 - a. musik danglung dikenal 50 tahun-an lalu
 - b. musik danglung diisi dengan beragam instrumen
 - c. musik danglung mengiringi tarian khas Lumajang

Lampiran 5.2 Kunci Jawaban

1. A	6. A	11. B	16. A	21. A
2. C	7. C	12. D	17. C	22. D
3. A	8. C	13. D	18. D	23. D
4. B	9. A	14. C	19. A	24. A
5. D	10. C	15. D	20. C	25. B



Lampiran 6. Hasil Validasi Produk

LEMBAR VALIDASI

Judul Penelitian: Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang Kelas IV di SDN Lumajang

Sekolah : SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang

Kelas : IV (empat)

Tema : 7. Indahnya Keberagaman di Negeriku

Subtema : 2. Indahnya Keberagaman Budaya di Negeriku

Data Validator

Nama :

Petunjuk Penilaian!

Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

1 = Tidak valid
 2 = Kurang valid
 3 = Cukup valid
 4 = Valid
 5 = Sangat valid

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kelayakan Isi a. Kesesuaian buku ajar dengan kompetensi dasar b. Kesesuaian buku ajar dengan tujuan pembelajaran				✓	
						✓

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	c. Kebenaran materi yang terdapat pada buku ajar d. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan siswa e. Kesesuaian materi dengan tempat tinggal siswa				✓	
					✓	
2.	Kebahasaan a. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan b. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa c. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah digunakan d. Kalimat tidak menggunakan arti ganda e. Kejelasan petunjuk dan arahan pada buku ajar f. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
					✓	
					✓	
					✓	
				✓		
3.	Penyajian a. Disajikan dengan menarik b. Mudah dipahami c. Memberi dorongan secara visual				✓	
					✓	
					✓	
4.	Kegrafikan a. Kesesuaian tampilan buku ajar terhadap perkembangan siswa b. Memiliki daya tarik visual c. Memiliki tampilan yang jelas d. Pengaturan ruang/tata letak e. Jenis ukuran dan huruf yang sesuai				✓	✓
					✓	
					✓	
					✓	

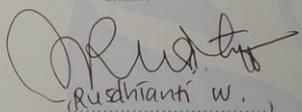
Mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

Beberapa frase yang kurang efektif perlu diperbaiki.
 Pertanyaan yang ber membatasi informasi
 pada halaman 16 no 1. perlu diperbaiki.

Jember, Maret 2020

Validator


 Rushtianti w.)

LEMBAR VALIDASI

Judul Penelitian: Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang Kelas IV di SDN Lumajang

Sekolah : SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang

Kelas : IV (empat)

Tema : 7. Indahnya Keberagaman di Negeriku

Subtema : 2. Indahnya Keberagaman Budaya di Negeriku

Data Validator

Nama : Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis

Petunjuk Penilaian!

Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

1 = Tidak valid
 2 = Kurang valid
 3 = Cukup valid
 4 = Valid
 5 = Sangat valid

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kelayakan Isi					
	a. Kesesuaian buku ajar dengan kompetensi dasar				✓	
	b. Kesesuaian buku ajar dengan tujuan pembelajaran				✓	

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	c. Kebenaran materi yang terdapat pada buku ajar				√	
	d. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan siswa					√
	e. Kesesuaian materi dengan tempat tinggal siswa				√	
2.	Kebahasaan					
	a. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan				√	
	b. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa				√	
	c. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah digunakan					√
	d. Kalimat tidak menggunakan arti ganda				√	
	e. Kejelasan petunjuk dan arahan pada buku ajar					√
	f. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				√	
3.	Penyajian					
	a. Disajikan dengan menarik					√
	b. Mudah dipahami				√	
	c. Memberi dorongan secara visual					√
4.	Kegrafikan					
	a. Kesesuaian tampilan buku ajar terhadap perkembangan siswa				√	
	b. Memiliki daya tarik visual					√
	c. Memiliki tampilan yang jelas					√
	d. Pengaturan ruang/tata letak					√
	e. Jenis ukuran dan huruf yang sesuai					√

Mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

Buku ajar sudah bagus dan dapat digunakan

.....

Jember, Maret 2020

Validator

(Arik Agung Wargoyo, S.Pd., M.Pfis)

LEMBAR VALIDASI

Judul Penelitian: Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang Kelas IV di SDN Lumajang

Sekolah : SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang

Kelas : IV (empat)

Tema : 7. Indahya Keberagaman di Negeriku

Subtema : 2. Indahya Keberagaman Budaya di Negeriku

Data Validator

Nama: HERMA WILYANTI

Petunjuk Penilaian!

Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.

- 1 = Tidak valid
- 2 = Kurang valid
- 3 = Cukup valid
- 4 = Valid
- 5 = Sangat valid

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kelayakan Isi a. Kesesuaian buku ajar dengan kompetensi dasar b. Kesesuaian buku ajar dengan tujuan pembelajaran				✓	✓

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	c. Kebenaran materi yang terdapat pada buku ajar d. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan siswa e. Kesesuaian materi dengan tempat tinggal siswa				✓	✓
2.	Kebahasaan a. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan b. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa c. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah digunakan d. Kalimat tidak menggunakan arti ganda e. Kejelasan petunjuk dan arahan pada buku ajar f. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	✓
3.	Penyajian a. Disajikan dengan menarik b. Mudah dipahami c. Memberi dorongan secara visual				✓	✓
4.	Kegrafikan a. Kesesuaian tampilan buku ajar terhadap perkembangan siswa b. Memiliki daya tarik visual c. Memiliki tampilan yang jelas d. Pengaturan ruang/tata letak e. Jenis ukuran dan huruf yang sesuai				✓	✓

Mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

Perbaiki ukuran atau jenis font pada beberapa bagian berbeda

.....

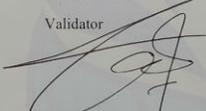
.....

.....

.....

Lumajang, Februari 2020

Validator



(HERMA WILKANTI)



Lampiran 7. Hasil Validasi Soal *Post-test*

LEMBAR VALIDASI
SOAL *POST-TEST*

Sekolah : SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
 Kelas : IV (empat)
 Tema : 7. Indahny Keberagaman di Negeriku
 Subtema : 2. Indahny Keberagaman Budaya di Negeriku

Data Validator
 Nama :
 Sekolah/instansi :

Petunjuk Penilaian!

- Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda.
- Berilah penilaian dengan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut.
 - 1= Sangat kurang layak
 - 2= Kurang layak
 - 3= Cukup layak
 - 4= Layak
 - 5= Sangat layak
- Jika ada yang perlu direvisi, maka mohon tuliskan kritik dan saran Anda pada tempat yang telah tersedia.

No	Aspek Penelitian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Materi					
	a. Soal sesuai dengan Komptensi dasar (KD)				✓	
	b. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
	c. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur				✓	
	d. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan dengan tingkat perkembangan anak					✓
2.	Konstruksi					
	a. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntun jawaban terurai				✓	
	b. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
3.	Bahasa					
	a. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.				✓	
	b. Rumusan butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓	

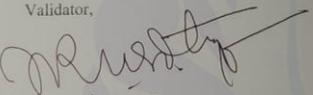
Mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

Soal sudah baik, tetapi perlu dipikirkan
kegunaan soal no 22 & 25.

Jember, Maret 2020

Validator,


(Rusdhianti W...)

LEMBAR VALIDASI
SOAL POST-TEST

Sekolah : SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
Kelas : IV (empat)
Tema : 7. Indahya Keberagaman di Negeriku
Subtema : 2. Indahya Keberagaman Budaya di Negeriku

Data Validator
Nama : HERNA WILYANTI
Sekolah/instansi : SDN - YOSOWILANGUN LOR 01

Petunjuk Penilaian!

1. Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda.
2. Berilah penilaian dengan skor 1, 2,3, 4, dan 5 untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut.
1 = Sangat kurang layak
2 = Kurang layak
3 = Cukup layak
4 = Layak
5 = Sangat layak
3. Jika ada yang perlu direvisi, maka mohon tuliskan kritik dan saran Anda pada tempat yang telah tersedia.

No	Aspek Penelitian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Materi					
	a. Soal sesuai dengan Kompetensi dasar (KD)					✓
	b. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
	c. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur					✓
	d. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan dengan tingkat perkembangan anak					✓
2.	Konstruksi					
	a. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntun jawaban terurai					✓
	b. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
3.	Bahasa					
	a. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.					✓
	b. Rumusan butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓	

Mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

.....

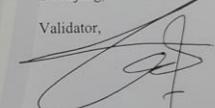
.....

.....

.....

Lumajang, Februari 2020

Validator,



(HERNA...WATI)

Lampiran 8. Hasil Angket Uji Coba Pengguna

KUESIONER SISWA
Uji Coba Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang

Nama : NOVELA REGINA TASUA
Kelas : IV A
Sekolah : SDN YOGOWANAN KIDUL 01

Petunjuk Pengisian!

1. Isilah identitas Anda secara lengkap!
2. Sebelum mengisi kuesioner siswa, pastikan Anda telah membaca dan memahami Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang.
3. Amati dan baca dengan teliti sebelum memberikan penilaian.
4. Anda dimohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas produk dengan keterangan:
Ya : Setuju
Tidak : Tidak Setuju

Indikator Penilaian	Pertanyaan	Tanggapan	
		YA	TIDAK
Ketertarikan	Tampilan buku ajar menarik	✓	
	Buku ajar membuat saya lebih semangat belajar	✓	
	Adanya ilustrasi gambar gambar dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi	✓	
	Materi dalam buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang	✓	
	Materi dalam buku ajar mudah saya pahami	✓	
			✓

Indikator Penilaian	Pertanyaan	Tanggapan	
		YA	TIDAK
	Materi buku ajar membuat saya mengenali kebudayaan Lumajang	✓	
	Materi buku ajar sesuai dengan kehidupan sehari-hari saya	✓	
Bahasa	Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam buku ajar ini jelas dan mudah dipahami	✓	
	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti	✓	
	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	✓	

Mohon untuk menuliskan hal-hal yang perlu diperbaiki pada kolom saran dibawah ini.

Lumajang, 19-03-2020


 (...Novela Regina T....)

KUESIONER SISWA
Uji Coba Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang

Nama : ADRIAN HARTANTO
Kelas : IV A
Sekolah : SDN Yosowilangun Kidul 01

Petunjuk Pengisian!

1. Isilah identitas Anda secara lengkap!
2. Sebelum mengisi kuesioner siswa, pastikan Anda telah membaca dan memahami Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang
3. Amati dan baca dengan teliti sebelum memberikan penilaian.
4. Anda dimohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas produk dengan keterangan:
Ya : Setuju
Tidak : Tidak Setuju

Indikator Penilaian	Pertanyaan	Tanggapan	
		YA	TIDAK
Ketertarikan	Tampilan buku ajar menarik	✓	
	Buku ajar membuat saya lebih semangat belajar	✓	
	Adanya ilustrasi gambar gambar dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi	✓	
	Materi dalam buku ajar berbasis kearifan lokal Lumajang	✓	
	Materi dalam buku ajar mudah saya pahami	✓	

Indikator Penilaian	Pertanyaan	Tanggapan	
		YA	TIDAK
	Materi buku ajar membuat saya mengenali kebudayaan Lumajang	✓	
	Materi buku ajar sesuai dengan kehidupan sehari-hari saya	✓	
Bahasa	Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam buku ajar ini jelas dan mudah dipahami	✓	
	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti	✓	
	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	✓	

Mohon untuk menuliskan hal-hal yang perlu diperbaiki pada kolom saran dibawah ini.

Lumajang, 2020

ADRIAN HARTANTO
(ADRIAN HARTANTO.....)

Lampiran 9. Hasil *Post-test* Siswa

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adara Neyanya Zafira P.	84	Tuntas
2.	Andrian Rico Hidayat	80	Tuntas
3.	Anita Maris Sustika	92	Tuntas
4.	Aulia Syafira Putri Y.	84	Tuntas
5.	Callysta Dwi Ramadhani	92	Tuntas
6.	Casavano Fabian Fasya	84	Tuntas
7.	Charina Eka Salsabila P.	84	Tuntas
8.	Cherly Berlian Putri Y.	88	Tuntas
9.	Fahrani Danish A.	88	Tuntas
10.	Fahriansyah	92	Tuntas
11.	Farel Ghatan Irawan	92	Tuntas
12.	Fita Ratna Sari	92	Tuntas
13.	Indah Sholeha Maharani G.	92	Tuntas
14.	Juan Aubin Fairuz	80	Tuntas
15.	Justine Gabriel M. V.	68	Tidak Tuntas
16.	Kesya Aurelliya S.	92	Tuntas
17.	Mu'an Febrihasan	84	Tuntas
18.	Mohammad Putra Gofin	88	Tuntas
19.	Muhammad Sahalul A. M.	88	Tuntas
20.	Sabria Anindita R. A.	88	Tuntas
21.	Sri Mulyani	84	Tuntas
22.	Tano Floradanastya	92	Tuntas

Lampiran 10. Dokumentasi Lembar *Post-test*

Nama : Anita maris Susila
 No. Absen : 2
 Kelas : 9. (empat)

92

Berilah tanda (x) untuk pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gambar pakaian adat di bawah ini berasal dari provinsi....



a. Bali
 b. Kalimantan Timur
 c. Jawa Timur
 d. Papua

2. Pakaian adat yang berasal dari Jawa Timur adalah....

a. pakaian adat pangsi c. pakaian adat pesaan
 b. pakaian adat ulos d. pakaian adat paksian

3. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan pakaian adat di bawah ini!

1) Pakaian adat Bundo Kandung merupakan pakaian adat dari provinsi Kepulauan Riau
 2) Pakaian adat Adat Rote merupakan pakaian adat provinsi Nusa Tenggara Timur
 3) Pakaian adat Baju Cele merupakan pakaian adat provinsi Maluku
 4) Pakaian adat Baju Bodo merupakan pakaian adat provinsi Jawa Tengah

Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan pakaian adat yang tepat adalah....

a. 2 dan 3 c. 1 dan 2
 b. 1 dan 4 d. 4 dan 3

4. Perhatikan nama-nama pakaian adat berikut!

1) Pakaian adat Pesaan
 2) Pakaian adat Perang
 3) Pakaian adat Kebaya
 4) Pakaian adat Ulos

Dari nama-nama pakaian adat di atas, yang merupakan pakaian adat provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur adalah....

a. 1 dan 2 c. 2 dan 4
 b. 3 dan 1 d. 3 dan 4

5. Pasangan pakaian adat dan provinsi asal berikut ini adalah benar, *kecuali*....

Nama : Jene Gabriel M.V.
 No. Absen : 12
 Kelas : SVA

68

Berilah tanda (x) untuk pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gambar pakaian adat di bawah ini berasal dari provinsi....



a. Bali
 b. Kalimantan Timur
 c. Jawa Timur
 d. Papua

2. Pakaian adat yang berasal dari Jawa Timur adalah....

a. pakaian adat pangsi c. pakaian adat pesaan
 b. pakaian adat ulos d. pakaian adat paksian

3. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan pakaian adat di bawah ini!

1) Pakaian adat Bundo Kandung merupakan pakaian adat dari provinsi Kepulauan Riau
 2) Pakaian adat Adat Rote merupakan pakaian adat provinsi Nusa Tenggara Timur
 3) Pakaian adat Baju Cele merupakan pakaian adat provinsi Maluku
 4) Pakaian adat Baju Bodo merupakan pakaian adat provinsi Jawa Tengah

Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan pakaian adat yang tepat adalah....

a. 2 dan 3 c. 1 dan 2
 b. 1 dan 4 d. 4 dan 3

4. Perhatikan nama-nama pakaian adat berikut!

1) Pakaian adat Pesaan
 2) Pakaian adat Perang
 3) Pakaian adat Kebaya
 4) Pakaian adat Ulos

Dari nama-nama pakaian adat di atas, yang merupakan pakaian adat provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur adalah....

a. 1 dan 2 c. 2 dan 4
 b. 3 dan 1 d. 3 dan 4

5. Pasangan pakaian adat dan provinsi asal berikut ini adalah benar, *kecuali*....

Lampiran 11. Foto Kegiatan Penelitian

11.1 Uji Coba Pengguna



Gambar 11.1.1 Guru Memperkenalkan Buku Ajar



Gambar 11.1.2 Siswa Membaca Buku Ajar



Gambar 11.1.3 Siswa Mengisi Angket



Gambar 11.1.4 Siswa Mengisi Angket

11.2 Uji Coba Keefektifan



Gambar 11.2.1 Guru Memperkenalkan Buku Ajar



Gambar 11.2.3 Siswa Mengerjakan Buku Ajar



Gambar 11.2.3 Siswa Mengerjakan *Post-test*



Gambar 11.2.4 Siswa Mengisi Angket

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **16 1 1**UN25.1.5/LT/2020 28 FEB 2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Produk

Yth. Kepala Sekolah
SDN Yosowilangun Kidul 01
di Lumajang

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Fitrotunnisa
NIM	: 160210204036
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan	: Maret 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Uji Coba Produk di Sekolah yang saudara pimpin dengan judul "Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang Kelas IV di SDN Lumajang". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan
Wakil Dekan I,
Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **1612**UN25.1.5/LT/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 FEB 2020

Yth. Kepala Sekolah
SDN Yosowilangun Lor 01
di Lumajang

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Fitrotunnisa
NIM : 160210204036
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Maret 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang saudara pimpin dengan judul "Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang Kelas IV di SDN Lumajang". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Lampiran 13. Surat Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG**
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI YOSOWILANGUN LOR 01
Jl. Stadion No. 59 Yosowilangun Lor Kec. Yosowilangun Kab. Lumajang
JAWA TIMUR 67382

SURAT PERNYATAAN
Nomor: 421.2/28/427.41.14.013/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Artatik
NIP : 19650428 199003 2 007
Jabatan : Kepala SDN Yosowilangun Lor 01
Unit Kerja : SDN Yosowilangun Lor 01

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fitrotunnisa
NIM : 160210204036
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian tentang “Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang Kelas IV di SDN Lumajang” di SDN Yosowilangun Lor 01 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang pada bulan Juni 2020.

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa unsur paksaan dari pihak manapun dan sekiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

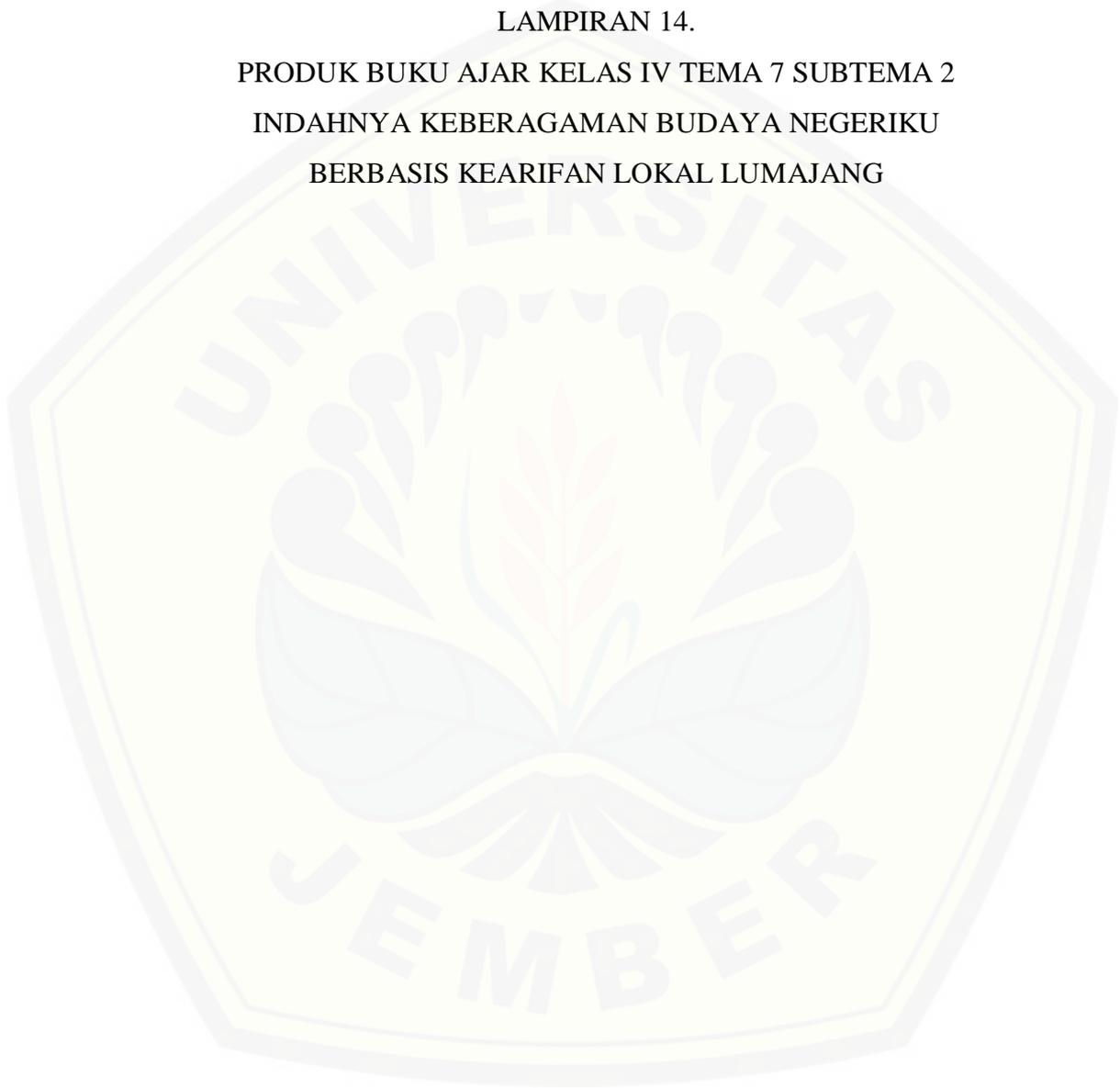
Lumajang, 17 Juni 2020
Kepala Sekolah

Dra. ARTATIK
NIP. 19650428 199003 2 007



LAMPIRAN 14.

PRODUK BUKU AJAR KELAS IV TEMA 7 SUBTEMA 2
INDAHNYA KEBERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU
BERBASIS KEARIFAN LOKAL LUMAJANG



Lampiran 15. Biodata Peneliti

Nama : Fitrotunnisa
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 160210204036
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 30 Januari 1998
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Dusun Wadaan RT 01/RW 01, Desa Kalipepe,
Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang
Riwayat Pendidikan : TK Muslimat NU 01 Yosowilangun
MI Muhammadiyah Kalipepe
SMPN 01 Yosowilangun
SMAN Yosowilangun